

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAHA DAN
KESEHATAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4
GAMPING TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

DANA FRASETYA

11601244050

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015” yang disusun oleh Dana Frasetya, NIM. 11601244050 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 April 2015

Pembimbing,



Prof. Dr. Hari Amirullah R. M.Pd
NIP 19680117 199203 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 April 2015

Yang menyatakan,





Dana Frasetya

NIM. 11601244050

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015” yang disusun oleh Dana Frasetya, NIM 11601244050 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Hari Amirullah R, M.Pd	Ketua Penguji		25-05-2015
Komarudin, M.A	Sekretaris Penguji		22-05-2015
Dr. Sri Winarni, M.Pd	Penguji I (Utama)		21-05-2015
Drs. Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		25-05-2015

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Harta yang paling berharga adalah keluarga, istana yang paling indah adalah keluarga, puisi yang paling bermakna adalah keluarga, mutiara tiada tara adalah keluarga.

(At-Tahriim : 6)

Barang siapa menginginkan dunia maka ia harus dengan ilmu, barang siapa menginginkan akhirat maka ia harus dengan ilmu dan barang siapa menginginkan keduanya maka harus dengan ilmu.

(HR. Umar Ibnu Abdul Aziz)

Dan diantara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah, dan Allah Maha Penyantun kepada hamba – hambanya.

(QS. Al-Baqarah 207)

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan ke Surga.

(HR.Muslim)

Sesungguhnya ranting-ranting pohon bila engkau haruskan niscaya bisa menjadi lurus, tetapi bila sudah menjadi pohon besar kamu sukar meluruskan. Pendidikan sering berguna atau mudah diserap pada anak-anak umur belia meski pendidikan itu diberikan secara santai dan pelan. Sebaliknya pendidikan tidak berguna sukar diserap oleh orang-orang syang telah dewasa.

(Whinston Churcchill)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam penulis :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ibunda Damiyati dan Ayahanda Paidin yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, selalu memberikan doa tanpa henti, memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis.
- ❖ Kakek, Nenek dan keluarga besarku yang aku sayangi senantiasa memberikan kasih sayangnya, selalu memberikan doa tanpa henti, memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis.
- ❖ Adikku tercinta Mario Dana Saputra yang senantiasa memberikan doa dan motivasi.
- ❖ Kekasihku yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis.

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN
KESEHATAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4
GAMPING TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh
Dana Frasetya
NIM. 11601244050

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh perbedaan faktor pendukung proses pendidikan anak untuk memperoleh prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian menggunakan desain penelitian metode deskriptif dengan studi korelasional. Subjek penelitian ini diambil seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gamping, jumlah siswa yang tedata adalah 57 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil skor *tes IQ*, angket dan nilai rapor. Teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi dan regresi ganda.

Hasil penenlitian ini menunjukan bahwa ada hubungan signifikan hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan prestasi belajar pendidikan jasmani dana kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping dengan terbukti r hitung 0,281 lebih nesar dari r tabel 0,273, tidak ada hubungan signifikan, hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping dengan bukti r hitung 0,116 dan lebih kecil dari r tabel 0,273, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan bukti F hitung 2,623 dan lebih kecil dari F hitung 3,17. Prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping ditentukan oleh kombinasi tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua sebesar 8,9%.

Kata kunci : *kecerdasan inteletkul, status sosial ekonomi, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015” dimaksudkan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.

4. Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah R. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Ngatman M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
6. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
7. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
8. Sahabat-sahabatku, Beny Criya Permana, Endro Gunantoro, Adi Prasetyo, Muhammad Khoirudin, Anjar Putra Gumelar, Febi Prih, Viski Ristyas Puri, Dwi Seva Prastio, Rifqi ridho A. Azzaky, Vitri Agustiarini yang telah menemani, membantu, dan memberi support yang tiada henti.
9. Teman-teman mahasiswa PJKR angkatan 2011 khususnya kelas PJKR C Universitas Negeri Yogyakarta atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan	10
1. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani.....	10
a. Pengertian Prstasi Belajar	10
b. Ciri-ciri Belajar	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual	12
d. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani.....	16

2.	Kecerdasan Intelektual.....	17
a.	Pengertian Kecerdasan Intelektual.....	17
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual	18
c.	Pengukuran Kecerdasan Intelektual.....	20
3.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	23
a.	Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	23
b.	Tingkat Status Sosial Ekonomi orang Tua	31
c.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Orang Tua	33
d.	Golongan Status Sosial Ekonomi Orang Tua	38
e.	Peran Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	39
4.	Karakteristik Anak Usia Siswa Sekolah Menengah Pertama..	42
5.	Penelitian Relevan.....	44
6.	Kerangka Berfikir.....	45
7.	Hipotesis.....	46
BAB III.	METODE PENELITIAN	47
A.	Desain Penelitian	47
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
1.	Klasifikasi Variabel	48
a.	Variabel Bebas	48
b.	Variabel Terikat	49
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	50
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
2.	Instrumen Pengumpulan Data	51
a.	Tingkat Kecerdasan Intelektual.....	51
b.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	51
c.	Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	54
E.	Teknik Analisis Data.....	54
1.	Uji Prasyarat Analisis.....	54
a.	Uji Normalitas.....	54
b.	Uji Linieritas	55
2.	Hipotesis	56
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A.	Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	57
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
C.	Uji Prasyarat.....	61
D.	Analisis Data	63
E.	Pembahasan.....	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	71
C. Saran	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
 DAFTAR PUSTAKA	 73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi IQ Untuk Kelompok Standarisasi Tes Binet 1937	22
Tabel 2. Klasifikasi Skor Intelegensi	23
Tabel 3. Kualifikasi Pekerjaan	26
Tabel 4. Kisi-kisi Anfket Penelitian	53
Tabel 5. Pemeriksaan Skor	53
Tabel 6. Rumusan Kategori.....	54
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Intelektual	58
Tabel 8. Kategorisasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua	59
Tabel 9. Interval Kelas Nilai Prestasi Belajar	60
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	62
Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Linieritas	62
Tabel 12. Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	64
Tabel 13. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	65
Tabel 14. Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Hasil Tingkat Kecerdasan Intelektual.....	58
Gambar 2. Grafik Hasil Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	60
Gambar 3. Grafik hasil Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	75
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Untuk Siswa	77
Lampiran 4. Surat Tugas Pelaksanaan Tes	78
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	79
Lampiran 6. Angket Status Sosial Ekonomi	80
Lampiran 7. Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 8. Sertifikat Kecerdasan Intelektual.....	101
Lampiran 9. Dokumentasi	158

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu strategi untuk menyiapkan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas diberbagai bidang. Berdasarkan ruang lingkup pendidikan dibagi dua macam, yaitu: pendidikan non formal dan pendidikan formal. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang didapatkan diluar sekolah sedangkan pendidikan formal didapatkan disekolah. Pendidikan di luar sekolah didapatkan dari lingkungan sekitar dan sedangkan pendidikan disekolah terdiri dari berbagai macam pendidikan diantaranya pendidikan jasmani.

Pendidikan yang dilakukan di Indonesia merupakan pendidikan yang mengarah pada sistem pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat: (1) menyebutkan bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan: (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; dan (3) pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjunjung tinggi nilai-nilai agama

dalam persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya yang optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dalam meraih prestasi maupun kebutuhan dalam masyarakat.

Pendidikan sekarang semakin berkembang baik secara isi, bentuk dan cara penyelenggaraan yang dilakukan, proses pembelajaran dilakukan tanpa melihat tempat maupun usia, karena pendidikan merupakan proses yang terjadi sepanjang hayat, dari seorang anak dilahirkan hingga akhir hidupnya. Kini kita semakin sadar bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam di dalam kehidupan dan kemajuan manusia. Dan proses pendidikan yang diperoleh seorang anak dapat mendukung perkembangan jasmani maupun rohani anak bila ditempuh sesuai dengan keterampilan yang dikuasai dan sesuai dengan bidang yang digeluti agar mereka menjadi manusia yang mendapat kebahagiaan yang tinggi.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi suatu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang didalamnya membutuhkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, kestabilan emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olah raga. Sedangkan proses

belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa.

Menurut Papalita dkk, dalam Primiadiati (2010: 3), Seorang anak pada usia 7 tahun memasuki tahap operasional kongkret karena pada saat ini anak sudah mulai dapat berfikir lebih logis dari pada tahap sebelumnya, sehingga telah dapat menggunakan logika untuk memecahkan masalah secara kongkret. Dan proses pematangan otak tidak berhenti pada usia 13 tahun, namun berlanjut hingga usia remaja, bahkan sampai usia 20 tahun.

Salah satu cara untuk mengetahui perkembangan anak adalah dengan tes intelegensi individual (tes IQ). Intelegensi didefinisikan sebagai bentuk kemampuan seseorang dalam memperoleh pengetahuan (mempelajari masalah), serta berfikir abstrak. Sedangkan kecerdasan intelektual adalah nilai yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan. Hasil tes ini memberikan indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan menggambarkan kecerdasan seseorang secara hampir keseluruhan (Hariwijaya, 2005 : 1).

Salah satu faktor yang mempunyai efek positif terhadap kecerdasan anak antara lain: hubungan orang tua dan anak, tingkat pendidikan ibu, dan riwayat sosial-budaya (Wibowo, dkk dalam Pramiadiati., 2010: 4). Menurut Mc Wayne dalam Pramiadiati (2010: 3), menjelaskan bahwa anak yang tumbuh dengan penghasilan orang tua yang rendah mempunyai risiko tertundanya perkembangan kognitif lebih tinggi dibandingkan anak yang tumbuh dengan penghasilan orang tua yang tinggi.

Ngalim Purwanto (2010: 107) menjelaskan bahwa faktor dari dalam diri siswa yang mendukung prestasi belajar siswa dalam aspek psikologis salah satunya adalah kecerdasan atau intelegensi. Namun prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena kecerdasan siswa saja tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. (Syah, 2008 :132)

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Gamping merupakan salah satu sekolah terbaik di daerah kecamatan Gamping. SMP Negeri 4 Gamping yang berlokasi kurang lebih 2 km dari kota Gamping, tepatnya di desa Ambarketawang namun jauh dari jangkauan kendaraan umum jadi banyak siswa datang ke sekolah dengan naik sepeda dan diantar oleh orang tuanya dan di SMP Negeri 4 Gamping memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran penjas, namun guru penjasorkes banyak berpendapat kalau anak yang kecerdasan intelektualnya baik maka anak lebih mudah dalam menerima pelajaran dibandingkan dengan anak yang tingkat kecerdasannya tidak baik itu lebih susah saat menerima pembelajaran maupun saat melakukan praktek dilapangan, jadi apabila tingkat kecerdasan intelektual siswa baik sehingga menjadikan para siswa dapat berkonsentrasi dengan baik saat melakukan pembelajaran. SMP Negeri 4 Gamping merupakan salah satu sekolah yang menjalankan kurikulum pendidikan

jasmani, olahraga dan kesehatan, namun pada pelaksanaannya masih dapat ditingkatkan agar dapat meningkatkan prestasi belajar penjas.

Kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dijadwalkan seminggu satu kali dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Dan semua siswa kelas VII memiliki antusias belajar yang tinggi termasuk dalam pembelajaran penjas, hal ini dikarenakan juga dalam kelas VII tersebut banyak siswa yang berprestasi dalam bidang olahraga. Peneliti mengambil sampel kelas VII karena rata-rata usia yang dimiliki oleh siswa kelas VII termasuk dalam masa produkti dan cepat menyerap pembelajaran penjas.

SMP Negeri 4 Gamping belum mempunyai data hasil tes *Intelligence Quotient* maka peneliti kerja sama dengan Yayasan Bina Asih Yogyakarta untuk mendapatkan hasil tes *Intelligence Quotien*. Hasil tes *Intelligence Quotient* atau sering disebut tes IQ merupakan angka yang dipakai untuk menggambarkan kapasitas berfikir siswa. Tingkat kecerdasan yang berbeda-beda yang dimiliki tiap-tiap siswa dapat dilihat dari taraf inteligensinya, berdasarkan skor inteligensinya siswa. Siswa yang memiliki taraf kecerdasan intelektual tinggi akan dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru baik pelajaran teori maupun pelajaran praktik di lapangan, dan mampu menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan bisa menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Sedangkan siswa yang tidak bisa memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah atau persoalan yang ada juga memiliki kecerdasan atau inteligensi hanya taraf rendah. Kecerdasan intelektual mencakup kemampuan untuk memanfaatkan pengalaman agar dapat menghadapi

masalah yang ada dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

Keberhasilan seorang siswa dalam memahami pelajaran pada kenyataannya bukan dilihat dari inteligensinya saja akan tetapi dari teori dan praktik dilapangan. Prestasi tersebut dapat dilihat melalui nilai-nilai yang berhasil di dapatkan oleh siswa dalam ujian semester. Angka-angka atau nilai tersebut telah mencerminkan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa. Menurut Nana Sujadna (2006: 49-55) prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah penilaian hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang yang berarti hasil ujian dengan maksud untuk memperoleh suatu nilai dalam menentukan berhasil tidaknya sisi dalam belajar.

Dari uraian diatas maka perlu diketahui ada atau tidaknya hubungan tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua yang disandang siswa terhadap prestasi belajar penjas siswa. Untuk mengetahui apakah ada hubungannya maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul hubungan antara, tingkat kecerdasan intelektual, dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
2. Adanya persepsi guru yang menyatakan bahwa anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang baik maka anak tersebut lebih mudah menerima materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Dari indentifikasi masalah diatas maka perlu kiranya diberikan pembatasan masalah agar penelitian ini tidak menjadi rancu. Permasalahan yang diangkat dan diulas dalam penelitian ini adalah hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping ?

2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yang hendak dicapai adalah

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual siswa dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping
2. Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Pada Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status social ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP.

2. Secara praktis

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkempetingan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Bagi guru sebagai bahan pembelajaran dikelas maupun dilapangan agar memperhatikan faktor-faktor pendukung dalam upaya meningkatkan prestasi belajar penjas kes di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (2008: 1101), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang berkembang melalui mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Dan kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajarnya yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan pengetahuan kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan gaya hidup sehat karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

Menurut Anton M. Moeliono et al, (dalam T. Bakti Anggoro, 2009: 15), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada hakekatnya prestasi belajar itu merupakan proses perubahan diri individu dengan pemilikan pengalaman baru dimana perubahan yang terjadi dimanifestasikan kedalam pola, tingkah laku (*behavior*) yang berada dalam kawasan

efektif, kognitif, psikomotor, perbuatan, skill dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Dengan demikian prestasi belajar mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hakekat belajar itu adalah suatu perubahan namun tidak setiap perubahan itu merupakan hasil belajar.

b. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Menurut Sugihartono (2007: 74-76) adapun tingkah laku yang dapat dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar yaitu, terjadinya aktivitas belajar apabila seseorang menyadari perubahan dalam dirinya
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional yaitu, hasil belajar membawa perubahan yang terjadi pada seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan menyebabkan perubahan berikutnya yang akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif yaitu, proses belajar memberi perubahan yang tertuju pada memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya yang terjadi karena usaha individu itu sendiri
4. Perubahan bersifat permanen yaitu, perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah yaitu, perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku yaitu, perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar sebagai hasilnya siswa akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008: 132-139) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ – organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah

akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental.

b. Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor –faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru

ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu. Minat (*interest*) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat.

Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf-staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman-teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2008: 139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

d. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

Kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang lazim menggunakan tes sebagai alat pengukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran pendidikan jasmani bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar Sugihartono,dkk (2007: 130).

Prestasi belajar juga sama dengan hasil belajar, hasil belajar adalah suatu alat yang disusun untuk mengungkapkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang ditetapkan sebelumnya oleh Prayitno (2009: 280). Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses belajar yang

diperoleh seseorang siswa yang dibuktikan dengan nilai atau peringkat yang ditunjukkan dengan bentuk angka ataupun huruf yang dapat mencerminkan hasil belajar yang sudah dicapai siswa tersebut.

Siswa dengan jasmani baik memiliki derajat kesehatan yang tinggi dengan dukungan intelegensi yang tinggi, dan maka kesegaran jasmani atau kesehatan yang disandang siswa mampu memberi kemampuan lebih lama untuk belajar dan intelegensi atau IQ membantu dalam kemampuan memecahkan masalah sehingga dapat mencapai prestasi belajar lebih baik dan didukung dengan status sosial ekonomi orang tua yang baik.

2. Kecerdasan Intelektual

a. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif (Surana, dalam Pramiadiati 2010: 15). Secara garis besar intelegensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berfikir secara rasional. Oleh karena itu, intelegensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional itu. Menurut Senjaya, dalam Pramiadiati (2010: 15), menjelaskan bahwa intelegensi terdiri dari tiga komponen, yaitu: (1) kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan, (2) kemampuan untuk mengubah arah tindakan

setelah tindakan tersebut dilaksanakan, dan (3) kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan *auto criticism*.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional dan kemampuan untuk menggunakan daya pikir tersebut dalam memahami situasi yang baru. Sedangkan *Intelligence Quotient* atau *IQ* adalah skor yang diperoleh dari tes intelegensi. Kecerdasan ini di atur oleh bagian korteks otak yang dapat memberikan kemampuan untuk berhitung, beranalogi, berimajinasi, dan memiliki daya kreasi serta inovasi (Boeree, dalam Pramiadiati 2010: 16).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual

Menurut Ngalim Purwanto (1996) 55-56) kecerdasan intelektual manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor:

1. Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. “batas kesanggupan kita”, yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang itu ada yang pintar dan ada yang bodoh. Meskipun menerima latihan dan pelajaran yang sama, perbedaan ini masih tetap ada.

2. Kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu, karena soal-soal itu masih terlampaui sukar baginya. Organ-organ tubuhnya dan fungsi-fungsi jiwanya masih belum matang karena melakukan mengenai soal itu. Kematangan berhubungan erat dengan umur.

3. Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Dapat kita bedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan disekolah-sekolah) dan pembentukan tidak disengaja.

4. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi kegiatan ini. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang mendorong manusia berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbulah minat terhadap suatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk membuat lebih giat dan lebih baik.

5. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia mempunyai kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya kebebasan ini berarti bahwa minat itu tidak selamanya menjadi syarat dalam perbuatan intelegensi.

Semua faktor tersebut di atas bersangkut paut satu sama lain. Untuk menentukan intelegensi atau tidaknya seorang anak, kita tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut di atas. Intelegensi adalah faktor total. Seluruh pribadi turut serta menentukan dalam perbuatan intelegensi seseorang.

c. Pengukuran Kecerdasan Intelektual

Test intelegensi atau tes IQ adalah suatu jenis tes psikologis yang khusus dipergunakan untuk mengukur taraf intelegensi atau tingkat kecerdasan seseorang (Sukardi, dalam Pramiadiati 2010: 18). Tes intelegensi dirancang untuk mengukur proses berpikir yang bersifat konvergen, yaitu kemampuan untuk memberikan satu jawaban atau kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang diberikan (Senjaya, dalam Pramiadiati 2010: 18).

Beberapa macam jenis tes IQ yang sering digunakan, antara lain:

1. *Stanford–Binet Intelligence Scale*. Tes ini merupakan tes tertua dan digunakan secara luas di hampir semua negara. Tes ini digunakan mulai umur 2-24 tahun. Walaupun sebagian besar terdiri dari unsur-unsur verbal, tes ini dapat dipercaya dan valid. Nilai yang didapat dari tes ini adalah nilai IQ dan umur mental (Soetjiningsih, dalam Pramiadiati 2010:19).
2. *Wechsler Scale*. Tes ini dikembangkan oleh David Wechsler, yang mencakup *Wechsler Adult Intelligence Scale-Revised* (WAIS-R); *Wechsler Intelligence Scale-Edisi III* (WAIS-III) bagi anak-anak yang berusia 6-16 tahun; dan *Wechsler Preschool and Primary Scale of Intelligence-Revised* (WPPSI-R), yang digunakan bagi anak-anak yang berusia 4-6,5 tahun. Skala Wechsler dikelompokkan menjadi 12 subskala, enam skala verbal dan enam skala non-verbal (Santrock, dalam Pramiadiati 2010: 19).
3. *Culture Fair Intelligence Test* (CFIT). Cattell dalam Kumara (1989) mengembangkan *Culture Fair Intelligence Test*, yang berusaha mengkombinasikan beberapa pertanyaan bersifat pemahaman gambar-gambar sehingga dapat mengurangi sebanyak mungkin pengaruh kecakapan verbal, iklim kebudayaan, dan tingkat pendidikan. CFIT mempunyai tiga skala:
 - a. Skala 1 : anak usia 4-8 tahun dan penderita retardasi mental, terdiri atas 1 formulir isian dengan 8 sub-tes.

- b. Skala 2 : anak usia 8-14 tahun dan dewasa, terdiri atas 2 formulir isian, masing-masing 4 sub-tes.
- c. Skala 3 : dewasa, terdiri atas 2 formulir isian, masing-masing 4 sub-tes.

Pengukuran terhadap psikologis anak dalam hal ini, pada tes intelensi berfungsi mengukur kemampuan potensi individu anak. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2009: 99), dalam klasifikasi IQ dari *Stanford-Binet* tes, kemampuan dasar manusia diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi IQ Untuk Kelompok Standarisasi Tes Binet 1937

IQ	Presentase	Klasifikasi
160 – 169	0,03	Sangat superior (very superior)
150 – 169	0,2	
140 – 149	1,1	
130 – 139	3,1	Superior
120 – 129	8,2	
110 – 119	18,1	Normal Cerdas (high average)
100 – 109	23,5	Normal (average)
90 – 99	23,0	
80 – 99	14,5	Normal Bawah (low average)
70 – 79	5,6	Lambat Belajar (border line defective)
60 – 69	2,0	Lambat sekali (mentally defective)
50 – 59	0,4	
40 – 49	0,2	
30 – 39	0,03	

Menurut Yayasan Bina Asih (1983), menggolongkan inteligensi menjadi delapan kategori dengan batasan nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Skor Intelegensi

Tingkat Kecerdasan	Kategori	Restasi potensial	Daya Kualitatif
145 – keatas	Genius	10	Istimewa
130 – 144	Sangat Cerdas	9	Sangat Kuat
115 – 129	Cerdas	8	Kuat
100 – 114	Rata – rata+	6.5	Rata – rata+
85 – 99	Rata – rata	6	Rata – rata
70 – 84	Lambat	5.5	Lambat
55 – 69	Sangat lambat	4	Sangat lambat
54 - kebawah	Sangat – sangat Lambat	2	Sangat – sangat Lambat

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian status sosial ekonomi orang tua

Sebelum menjelaskan tetang pengertian status sosial ekonomi maka terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai pengertian status sosial dan sosial ekonomi. Demikian uraiannya sebagai berikut :

a. Status sosial

Menurut Gerungan dalam Sri (2011:32) dijelaskan bahwa yang dimaksud status sosial adalah setiap status dimana saling berhubungan antara manusia satu dengan manusia lain. Dan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial adalah situasi dimana saling berhubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain di dalam lingkungannya, sehingga tercapai kehidupan sosial yang diinginkan. Dengan koneksitas antar individu menjadikan status sosial dalam masyarakat semakin saling berinteraksi dalam menjalain sebuah kehidupan manusia.

Dan dari pengetahuan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa status sosial adalah kedudukan individu dalam masyarakat hubungannya dengan orang lain atau kelompok lain sehingga tercapai kehidupan sosial yang diinginkan dalam menjalankan peran di masyarakat.

b. Status ekonomi

Status ekonomi merupakan salah satu bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi.

Menurut Soejono Suekanto dalam Sri (2011:33) status ekonomi ditunjukkan dalam sudut pandang keuangan masyarakat tempat tinggal objektik dalam kultur masyarakat tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa status ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diukur berdasarkan kemampuan seseorang tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam beberapa daerah penghargaan pada kekayaan dan status ekonomi mempunyai kriteria tertentu. Belum tentu dalam suatu masyarakat, uang menjadi salah satu tolak ukur ekonomi, banyak di beberapa daerah kekayaan di ukur dari kriteria selain uang dan kepunyaan. Adapun beberapa kriterium tinggi rendahnya status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah

pekerjaan, besarnya anggota keluarga, pola konsumsi, keadaan rumah beserta perabotnya.

1. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktifitas sehari-hari untuk mempertahankan hidup dengan tujuan memperoleh taraf hidup yang lebih baik dari hasil pekerjaan tersebut. Sebaran pekerjaan angkatan kerja dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan.

a. Lapangan pekerjaan

Sebaran angkatan kerja berdasarkan lapangan pekerjaan menggambarkan di sektor produksi apa saja maupun dimana saja para pekerja menyadarkan sumber nafkahnya.

b. Status pekerjaan

Sebaran menurut status pekerjaan menjelaskan kedudukan pekerja di dalam pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan.

c. Jenis pekerjaan

Sebaran menurut jenis pekerjaan menunjukkan kegiatan kongkret apa yang dikerjakan oleh pekerja yang bersangkutan. Menurut catatan Biro Pusat Statistik (2004) lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan dikualifikasikan dalam tabel I, sebagai berikut :

Tabel 3. Kualifikasi Pekerjaan.

Lapangan Pekerjaan	Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan
1. Pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. 2. Pertambangan, penggalan. 3. Industry pengolahan. 4. Listrik, gas dan air 5. Bangunan 6. Pedagang besar, eceran, rumah makan, dan hotel. 7. Angkutan, pergudangan, dan komunikasi. 8. Keuangan, asuransi, sewa bangunan, tanah dan jasa perusahaan. 9. Jasa masyarakat	1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain . 2. Berusaha dengan dibantu anggota keluarga/buruh tidak tetap. 3. Berusaha dengan buruh/pekerja tetap. 4. Buruh/karyawan/pegawai. 5. Pekerja masyarakat	1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenisnya. 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan. 3. Tenaga usaha penjualan. 4. Tenaga usaha jasa. 5. Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan. 6. Tenaga produksi. 7. Tenaga operator 8. pekerjaan kasar

(Sumber Biro Pusat Statistik (2004))

2. Tingkat Penghasilan

Menurut Mulyanto Soemardi dan Hans Dierter Evers dalam Sri (2011:11) “Tingkat penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh keluarga beserta anggota keluarganya yang bersumber dari sektor formal, sektor informal, dan sektor subsisten dalam waktu satu bulan yang diukur berdasarkan rupiah. Cara menghitung pendapatan atau penghasialan tersebut dapat dihitung berdasarkan tiga sumber utama yaitu:

- a. Pendapatan tetap (formal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok.
- b. Pendapatan tidak tetap (informal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan sampingan.
- c. Pekerjaan subsistem, yaitu pendapatan yang tidak dengan uang atau tanpa menukar barang.

3. Jumlah Anggota Keluarga

Bentuk keluarga pada umumnya terdiri dari seorang suami, seorang istri, dan anak-anak yang biasanya tinggal satu rumah yang sama atau bisa disebut sebagai keluarga inti. Menurut Munandar Soelaeman dalam Sri (2011:35), “Keluarga diartikan sebagai suatu satuan terkecil yang memiliki manusia sebagai makhluk sosial yang ditandai adanya kerjasama ekonomi”. Besarnya anggota keluarga akan ikut menentukan besar kecilnya kegiatan dalam subsistem dan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi. Perilaku konsumsi dipengaruhi beberapa variabel yang relevan seperti pendapatan, jumlah anggota keluarga, jumlah anak, dan sebagainya.

4. Pola konsumsi

Pola konsumsi atau bentuk penggunaan suatu bahan atau barang dapat dilihat melalui alokasi konsumsinya.

Semakin sejahtera penduduk semakin kecil pengeluaran konsumsinya untuk bahan pangan. Alokasi pengeluaran konsumsi untuk bahan pangan. Alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat secara garis besar digolongkan kedalam dua kelompok penggunaan yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran bukan makanan.

Dalam perekonomian yang taraf perkembangannya masih rendah, sebagian besar pendapatan dikeluarkan untuk pembelian makanan dan pakaian sebagai keperluan sehari-hari yang paling pokok. Pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran untuk pembelian makanan bukan lagi merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga, sedangkan pengeluaran-pengeluaran lain seperti untuk pendidikan, perumahan, dan rekreasi menjadi bertambah penting. Pendapatan yang tidak dikonsumsi disisihkan untuk ditabung. Penabungan ini dilakukan untuk memperoleh bunga atau deviden dan dana dalam menghadapi kemungkinan kesusahan dimasa depan.

5. Kondisi Rumah

Rumah adalah tempat untuk tumbuh dan berkembang baik secara jasmani, rohani dan sosial. Sesuai fungsinya rumah

adalah sebagai tempat tinggal dalam satu lingkungan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang diperlukan manusia sehingga rumah diharapkan memberi ketentraman hidup, pengamanan dan pusat kegiatan sosial. Rumah merupakan salah satu alat untuk mengekspresikan status seseorang termasuk bentuk dan lokasinya. Rumah juga merupakan suatu indikator penting untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk dan biasanya mencerminkan pula tingkat pendapatan dan pengeluaran suatu rumah tangga terutama di kota, karena itu tempat tinggal merupakan suatu faktor yang memegang peranan penting dalam hubungannya dengan kebutuhan rumah tangga. Pada umumnya bentuk atau tipe rumah yang bisa ditinggali penduduk Indonesia adalah gubug, tidak permanen, semi permanen, permanen. Keempat bentuk rumah tersebut dapat dilihat berdasarkan konstruksi bangunannya.

Konstruksi rumah dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

- a. Konstruksi bangunan tidak permanen yaitu :
 - 1. Dinding luar bambu atau kayu dengan pemisah ruangan dari bamboo atau tanpa pemisah ruangan.
 - 2. Lantai tanah atau bambu.
 - 3. Atap dari daun atau rumbia.
- b. Konstruksi bangunan semi permanen yaitu :

1. Dinding luar tembok dengan pemisah ruangan dari triplek atau bambu, dinding luar setengah tembok.
 2. Lantai semua.
 3. Atap dari genteng atau asbes.
- c. Konstruksi bangunan permanen yaitu :
1. Dinding dari luar tembok atau beton.
 2. Lantai dari tegel atau semen.
 3. Atap dari genteng atau asbes.
6. Kepemilikan Barang-barang

Disamping tipe atau konstruksi bangunan rumah, bentuk dan letaknya maka isi rumah atau perabot rumah seperti almari, meja, TV, peralatan elektronik lainnya, dan kendaraan juga dapat dijadikan tolak ukur tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Di pedesaan selain kepemilikan perabot rumah tangga seperti tersebut diatas yang juga dapat diperhitungkan dalam mencerminkan tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga adalah jumlah dan macam kepemilikan hewan piaraan atau ternak seperti sapi, kerbau, kuda, kambing, itik dan ayam.

7. Luas Lahan

Indonesia adalah Negara agraris, karena sebagian besar wilayah di Indonesia adalah sawah. Mata pencaharian masyarakat Indonesia mayoritas sebagai petani. Terutama di

daerah Jawa, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani.

Sayogya dalam Kamanto Sunarto (1999:110) membagi petani miskin di Jawa dalam tiga lapisan yaitu :

- a. Petani lapisan III (kaya) : yang luas tanahnya di atas 0,5 ha
- b. Petani lapisan II (sedang) : yang luas tanahnya antara 0,25 – 0,5 ha
- c. Petani lapisan I (miskin) : yang tanahnya dibawah 0,25 ha atau buruh tani yang tidak memiliki tanah.

Jadi berdasarkan pengertian tentang status sosial dan status ekonomi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan orang tua dalam hubungannya dengan orang tua lain atau masyarakat mengenai kehidupan sehari-hari dan cara mendapatkannya serta usaha memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

b. Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam kehidupan di masyarakat kondisi sosial ekonomi masingmasing keluarga tentu berbeda dengan lainnya. Tak ada lapisan masyarakat yang homogen atau serba sama. Dengan demikian kita katakan bahwa di masyarakat terdapat lapisan-lapisan masyarakat yang dapat membedakan satu dengan yang lain. Berdasarkan pengertian tentang sosial dan status ekonomi diatas, maka penulis dapat menyampaikan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan orang tua dalam hubungannya dengan orang tua lain atau

masyarakat mengenai kehidupan sehari-hari dan cara mendapatkannya serta usaha memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Di sini dapat digaris bawahi bahwa status sosial dan ekonomi dapat membedakan antara keluarga satu dengan keluarga lainnya. Menurut Soerjono Soekanto dalam Sri (2011: 38), status sosial ekonomi seseorang di ukur dari :

1. Ukuran kekayaan

Ukuran kekayaan, merupakan harta benda atau materi yang dimiliki seseorang. Ukuran kekayaan tersebut dapat dilihat dari bentuk dan luas rumah yang bersangkutan, luas kepemilikan tanah, kepemilikan barang berharga dan fasilitas yang dimiliki.

2. Ukuran kekuasaan

Ukuran kekuasaan, merupakan wewenang atau kewenangan seseorang yang dimilikinya karena kedudukan dalam masyarakat, lembaga atau suatu perusahaan yang dipimpinnya.

3. Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan, merupakan kewibawaan yang dimiliki oleh seseorang karena pembawaan atau kedudukan atau hal yang dianggap oleh orang lain sesuatu yang terpandang. Biasanya mereka adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa pada masyarakat.

4. Ukuran ilmu pengetahuan

Ukuran ilmu pengetahuan, merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang melalui proses belajar dalam suatu pendidikan baik pendidikan formal, non formal, informal.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa untuk mengukur tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua adalah pendidikan orang tua, pekerjaan dan penghasilan orang tua, pemilikan barang atau kekayaan, jumlah anggota keluarga dan macam kebutuhan. Aspek – aspek tersebut tidak dapat berdiri sendiri, artinya bahwa untuk menetapkan tingkat atau status sosial ekonomi orang tua tidak hanya melihat satu aspek saja, melainkan kita harus menghubungkan satu aspek dengan aspek lain. Pendidikan orang tua, tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki atau dicapai oleh orang tua dimungkinkan akan membawa pengaruh kepada anak-anaknya. Pekerjaan dan penghasilan orang tua menentukan terpenuhinya atau tidaknya kebutuhan keluarga. Sedangkan materi atau kekayaan merupakan petunjuk tingkat kemakmuran suatu keluarga.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua

Ada empat faktor utama yang menentukan status sosial ekonomi seseorang yaitu :

1. Pendidikan
2. Pekerjaan atau mata pencaharian
3. Penghasilan atau pendapatan
4. Sosial

Uraian berikut merupakan penjelasan dari faktor yang menentukan status sosial ekonomi di atas:

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar di dalam membentuk tingkah laku seseorang, karena salah satu faktor yang penting dari usaha pendidikan adalah pembentukan watak seseorang dimana watak seseorang akan berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi, biasanya memiliki intelektual yang lebih baik, dapat berfikir kritis yang akan memberikan prasyarat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Pekerjaan atau mata pencaharian

Pekerjaan merupakan suatu unit kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang di suatu tempat untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Adanya pekerjaan, maka seseorang akan mengharapkan pendapatan sehingga imbalan dari kerja seseorang dan merupakan penghasilan keluarga yang akan menghasilkan sejumlah barang yang dimilikinya.

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieter Evers dan Sri (2011:40) mengemukakan bahwa pendapatan rumah tangga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan dari sektor formal,

setor informal, dan pendapatan dari sektor sub sistem. Menggolongkan jenis pekerjaan menjadi dua golongan yaitu pegawai negeri dan swasta dan non pegawai atau bukan pegawai. Adapun penjelasan dari masing-masing kelompok adalah sebagai berikut :

a. Pegawai negeri dan swasta

Pegawai negeri adalah “ mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan gaji menurut undang-undang yang berlaku”.

b. Non pegawai

Jenis pekerjaan non pegawai adalah jenis pekerjaan selain pegawai. Dengan batasan dengan kriteria bahwa pekerjaan tersebut tidak membutuhkan kualifikasi atau standar pendidikan tertentu, tidak bernaung dibawah suatu instansi, organisasi atau yayasan tertentu, tidak memerlukan jam kerja yang pasti, penghasilan yang diperoleh sifatnya hanya upah, tidak terikat adanya undang-undang atau peraturan tertentu. Misalnya kuli bangunan, buruh.

3. Penghasilan dan Pendapatan

Penghasilan atau pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari hasil sendiri yang dinilai

dengan uang. Pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh seseorang dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber.

Tiap-tiap keluarga dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan pendapatan yang sumbernya berbeda-beda dengan yang lainnya. Kemajuan ilmu pengetahuan di segala bidang menyebabkan tidak terhitungnya jumlah pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Dimana masing-masing pekerjaan memerlukan bakat, keahlian atau kemampuan yang berbeda untuk mendudukinya.

Distribusi pendapatan dalam suatu Negara akan berpengaruh besar pada munculnya golongan-golongan berpenghasilan rendah, golongan berpenghasilan menengah dan golongan berpenghasilan tinggi.

Menurut Badan Pusat Statistik (2009) tingkat pendapatan dapat dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu :

- a. Golongan sangat tinggi : lebih dari Rp. 3.500.000,00 perbulan
- b. Golongan tinggi : Rp 2.5000.000,00 s/d Rp 3.500.000,00 perbulan
- c. Golongan sedang : Rp.1.500.000,00 s/d Rp 2.5000.000,00 perbulan
- d. Golongan rendah : kurang dari Rp 1.500.000,00 per bulan

4. Sosial

Kedudukan sosial dalam masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam membentuk tingkah laku, cara bersikap seseorang. Kedudukan sosial juga dapat mempengaruhi cara pandang orang pribadi seseorang. Sosial yang dimaksud dilihat dari kedudukan seseorang dalam suatu pekerjaan yang dimiliki atau yang dilakukan. Jika seseorang tersebut sebagai pemilik atau kepala dalam suatu pekerjaan, orang tersebut dapat memiliki kekuasaan dan wewenang lebih dari bawahnya. Orang tersebut lebih dihormati dan mempunyai wibawa yang terpancang. Jika hanya sebagai bawahan kemungkinan orang memandangnya biasa saja. Demikian pula kedudukan sosial seseorang dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal, jika orang tua memegang peranan penting dalam organisasi kemasyarakatan seperti RW. RT dan sebagainya, jika mendapat kedudukan sebagai ketua, maka orang tua lebih mendapat kehormatan yang tinggi dibandingkan anggota-anggotanya.

Kriteria di atas didasarkan pada suatu pertimbangan bahwa tingkat pendidikan seseorang akan mempunyai kecenderungan untuk mempengaruhi bidang lainnya, misalnya seseorang yang berpendidikan tinggi akan cenderung untuk menduduki jabatan atau kedudukan yang lebih tinggi pula. Dengan jabatan yang tinggi maka seseorang juga akan

mendapatkan imbalan yang tinggi, sehingga pendapatan atau kekayaannya akan semakin bertambah. Selain pendapatan tinggi, seseorang akan mendapatkan kehormatan yang tinggi dari pada anggotanya. Dengan demikian aspek-aspek tersebut tidak dapat berdiri sendiri, artinya untuk menetapkan tingkat atau status sosial ekonomi seseorang tidak hanya dapat dilihat dari satu aspek saja, melainkan harus menghubungkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain.

d. Penggolongan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Soekanto dalam Sri (2011:43) “ Pembagian pelapisan sosial ekonomi dalam masyarakat terbagi menjadi tiga golongan yaitu lapisan atas, lapisan menengah, lapisan bawah”. Adapun penggolongan status sosial ekonomi berdasarkan kelas sosial ekonomi yang ada dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Sosial Ekonomi Atas

Yang termasuk dalam kelas ini adalah orang tua yang dapat memenuhi hidup keluarganya baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder, bahkan dapat memenuhi kebutuhan yang tergolong mewah. Lapisan ekonomi mampu terdiri dari pejabat pemerintah, para dokter, dan kelompok profesional lainnya “.

2. Kelompok Sosial Ekonomi Menengah

Orang tua yang termasuk dalam kelompok ini adalah orang tua yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan

menggunakan penghasilan keluarga secara ketat terhadap kebutuhan yang dianggap penting. Lapisan ekonomi menengah terdiri dari alim ulama, pegawai dan kelompok wirausaha.

3. Kelompok Sosial Ekonomi Bawah

Kelompok yang termasuk kelas ini mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk kebutuhan yang paling sederhana kadang-kadang masih dapat terpenuhi, akan tetapi ada pula sebagian keluarga dari kelas ini yang tidak dapat memenuhinya. Lapisan ekonomi miskin terdiri dari para buruh tani, buruh bangunan, buruh pabrik dan buruh-buruh yang sejenis.

e. Peran Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa tak lepas dari kehidupan di lingkungan dimana ia berada, baik lingkungan fisik, psikis atau spiritual. Baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan seseorang. Dalam pembentukan pribadi seseorang dipengaruhi oleh kehidupan seseorang dimana ia tinggal dan bermasyarakat. Di dalam keluarga, manusia akan belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, bahu membahu, gotong royong dan lain sebagainya. Karena keluarga merupakan kelompok sosial, maka di dalamnya akan terjadi tindakan sosial.

Interaksi sosial atau hubungan antar keluarga erat dengan keadaan sosial ekonomi keluarga tersebut. Kehidupan sosial ekonomi keluarga yang layak akan tercipta suasana yang baik, nyaman, aman, dan damai dan boleh dikatakan kehidupan yang makmur, dimungkinkan akan membawa dampak dalam proses belajar bagi anak-anak dalam satu keluarga berjalan baik. Pendidikan dan keluarga keduanya tidak dapat dipisahkan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga yang pada akhirnya dimungkinkan karena kebutuhan anak untuk sekolah terpenuhi, seperti terpenuhinya buku-buku pelajaran yang diperlukan, alat transportasi dan kebutuhan anak yang menunjang kegiatan belajar hampir seluruhnya dapat terpenuhi.

Secara menyeluruh status sosial ekonomi orang tua adalah memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya hampir sebagian besar kebutuhan anak. Dari uraian di atas dapat dijadikan indikator dalam menentukan status sosial ekonomi antara lain : pendidikan orang tua, pekerjaan dan pendapatan, materi/harta benda, jumlah anggota keluarga dan macam kebutuhan. Oleh karena itu, dimungkinkan terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Menurut Soerjono (2000: 445) menyatakan bahwa: “Orang tua sebenarnya merupakan kunci motivasi dan keberhasilan studi anak dan

remaja, tidak ada pihak lain yang akan dapat menggantikan peranan orang tua seutuhnya”. Keberhasilan orang tua dalam menunjang motivasi dan keberhasilan studi terletak pada eratnya hubungan antara orang tua dan anak dan yang terpenting bahwa suasana keluarga yang positif bagi motivasi dan keberhasilan studi adalah keadaan yang menyebabkan anak atau remaja merasa aman dan damai bila merasa di tengah keluarga tersebut.

Perhatian kepada anak untuk memenuhi kebutuhan belajarnya merupakan langkah awal bagi orang tua agar anak memiliki hasrat untuk melakukan kegiatan belajar. Adanya perhatian orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar dapat menumbuhkan hasrat anak untuk belajar. Hal ini seperti yang dikemukakan Moh. Surya (2004:35) bahwa “Orang tua yang senantiasa memberikan kontrol dalam kegiatan belajar anak-anaknya, serta senantiasa memberikan motivasi untuk mencapai prestasi yang baik, akan menunjang terhadap prestasi belajar yang setinggi-tingginya.”

Selain sebagai tempat utama dan pertama dalam pemberian pendidikan, keluarga juga mengembangkan fungsi sebagai tempat memperoleh keahlian, pengetahuan dan keterampilan. Dalam keluargalah pertama kali anak belajar hidup dan mempertahankan kehidupannya. Ketidak berhasilan sebagian keluarga atau katakanlah lemahnya keluarga dalam mewujudkan fungsi dan perannya dalam perkembangan kualitas sumber daya manusia, merupakan permasalahan tersendiri yang

melibatkan berbagai aspek seperti rendahnya tingkat pendidikan keluarga, lemahnya kemampuan ekonomi, ataupun besarnya komunitas keluarga dan lainnya.

Kedudukan sosial akan mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial berbeda. Menurut W.S Winkel (1996: 257) mengemukakan perbedaan status sosial ekonomi antara keluarga yang tingkat ekonominya tinggi dan keluarga yang tingkat ekonominya lemah yaitu: Keadaan sosial ekonomi keluarga yang tingkat ekonominya tinggi dapat menciptakan kondisi siswa yang menghambat dalam belajar, siswa berpikir bahwa untuk apa belajar dengan sungguh-sungguh/rajin jika semua kebutuhan sudah terpenuhi. Sebaliknya siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yang ekonominya lemah biasanya minat belajar lebih rajin namun ada juga siswa yang merasa minder bila belajar bersama dengan anak-anak yang berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya tinggi

4. Karakteristik Anak Usia Siswa Sekolah Menengah Pertama

Anak usia SMP dapat dikategorikan sebagai remaja, pada usia remaja pertumbuhan secara fisik dapat terlihat dari perubahan ukuran berat dan tinggi badan. Menurut Hurllock (1990: 36) anak akan mengalami ledakan pertumbuhan pubertas dimulai dari sekitar usia 8-12 tahun sampai berusia 15-16 tahun. Siswa SMP memiliki karakteristik fisik dan psikis, sehingga memerlukan aktifitas fisik yang proposional agar dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia remaja

manjadi optimal. Perubahan yang terjadi dimasa remaja di perlukan hal-hal yang meyenangkan, penuh tatangan dan di isi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang organ tubuhnya agar berkembang secara baik sehingga terbentuk tingkat kesegaran tubuh seseorang yang akan berguna untuk melaksanakan kehidupan dimasa mendatang.

Penjasorkes perlu diterapkan pembelajaran bermain aktif karena penting bagi anak untuk mengembangkan otot dan melatih seluruh bagian tubuhnya Huelock (2010:323). Anak akan menghabiskan sebagian waktunya berada dilingkungan sekolah, hal itu harus dimanfaatkan dengan baik dengan mengoptimalkan aktifitas gerakannya dengan baik. Menurut Hurlock (2010: 333) aktifitas yang sering dilakukan anak disekolah:

- a. Aktifitas fisik yang cukup, yaitu yang memerlukan penggunaan otot-otot besar, misalnya otot kaki, lengan dan bahu.
- b. Permainan sederhana yang hanya memerlukan penjelasan sedikit, pengorganisasian yang sederhana, dan tidak terlalu lama untuk setiap permainan atau segera beralih pada permainan yang lain setelah beberapa saat.
- c. Kesempatan mencoba-coba membuat sesuatu dan meniru gerakan-gerakan.
- d. Belajar bekerja sama dan berusaha bersama dengan teman-temannya.
- e. Kesempatan menggunakan sarana bernain dengan berbagai ukuran mula-mula memainkan objek yang agak besar kemudian semakin kecil.

5. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian Dian (2010) yang berjudul “Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani, Tingkat Kecerdasan Dan Angka Sakit Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kedungreja Cilacap”. Penelitian ini menggunakan korelasi dengan tes pengukuran dan dokumentasi. Dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Kedungreja Cilacap yang berusia 13-15 tahun dengan jumlah siswa 620. Sampel pada penelitian ini dengan teknik purposive random sampling yaitu dengan jumlah 135 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX.

Hasil analisis hipotesis yaitu, terdapat hubungan antara kesegaran jasmani dengan prestasi belajar sebesar 0,201 dan $p = 0,013 < 0,05$, terdapat hubungan antara kecerdasan dengan prestasi belajar sebesar 0,650 dan $p = 0,000 < 0,05$, tidak terdapat hubungan antara angka sakit dengan prestasi belajar sebesar -0,034 dan $p = 0,678$, dan ada hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani, tingkat kecerdasan, dan angka sakit dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kedungreja Cilacap sebesar 0,510. Besar sumbangan SE yang diberikan ketiga variabel (51,04%) yang terdiri dari tingkat kesegaran jasmani (5,95%), taraf kecerdasan (44,85%), dan angka sakit (0,24%).

6. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah. Pendidikan jasmani, olahraga dan

kesehatan menjadi suatu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang didalamnya membutuhkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran, dan tindakan moral melalui pembelajaran jasmani dan olahraga. Kesegaran jasmani siswa ditentukan oleh baik tidaknya komponen kebugaran yang dimiliki siswa tersebut. Siswa yang memiliki komponen kesegaran jasmani yang baik berkaitan erat dalam perkembangan siswa.

Salah satu cara untuk mengetahui perkembangan anak melalui tes intelegensi individual (tes IQ). Intelligence Quotient atau IQ adalah nilai yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan. IQ membantu dalam kemampuan memecahkan masalah sehingga dapat mencapai prestasi belajar lebih baik dan didukung dengan status sosial ekonomi orang tua yang baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Gamping terutama kelas VII, siswa tersebut memiliki data tes kecerdasan intelektual atau Intelligence Quotient yang berbeda-beda, siswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maka siswa mudah dalam menerima dan menyerap materi ketika belajar sehingga prestasi belajar siswa baik. Namun didukung juga dengan keadaan status sosial ekonomi orang tua. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual siswa dan status sosial ekonomi orang tua berbanding lurus

dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP Negeri 4 Gamping.

7. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
- c. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

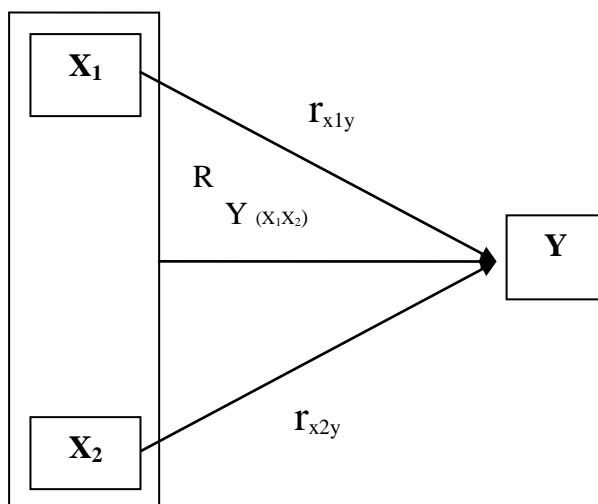
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel (independent variabel) yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping.



Keterangan :

- X_1 : Tingkat Kecerdasan Intelektual (variabel bebas)
- X_2 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua (variabel bebas)
- Y : Prestasi Belajar Penjaskes (variabel terikat)

- r_{x1y} : Koefisien korelasi antara X_1 dan Y
- r_{x2y} : Koefisien korelasi antara X_2 dan Y
- $R_Y (X_1X_2)$: Koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Alasan dipilihnya SMP Negeri 4 Gamping ini adalah:

- Lokasi yang mudah dijangkau, tidak terlalu dekat dengan kota Yogyakarta.
- Tersedianya data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- Kemudahan dalam hal perijinan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini pada tanggal 01 April 2015, pukul 13.00-15.00 WIB.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Klasifikasi Variabel

- Variabel bebas

1. Tingkat Kecerdasan Intelektual

IQ didefinisikan sebagai skor atau nilai hasil pengukuran intelegensi yang diperoleh dari beberapa tes yang bertujuan untuk mengukur tingkat kecerdasan seseorang. Jenis tes IQ yang akan digunakan yaitu hasil nilai skor IQ. Pengukuran IQ dilakukan dengan bantuan psikolog.

Tes IQ digunakan untuk mengetahui taraf kecerdasan dan klasifikasi inteligensi siswa, yang selanjutnya untuk mengetahui pengaruh inteligensi terhadap prestasi belajar siswa.

2. Status Sosial Ekonomi Orang tua

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan harta/ benda berharga yang dimiliki. Data tersebut diperoleh dari penyebaran angket/ kuisioner yang dibagikan kepada orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. Prestasi belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa untuk menambah pengetahuan dan pembelajaran nilai-nilai yang berlaku. Dan prestasi belajar jasmani adalah proses belajar gerak siswa yang dilakukan untuk kebutuhan fisik jasmani siswa yang dapat mendukung pula dalam pembelajaran non fisik dalam pembelajaran, karena jika siswa memiliki tubuh yang bugar maka akan membantu berfikir lebih baik dan meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan indikator dari perubahan dan perkembangan perilaku dalam term-term pengetahuan (penalaran),

sikap (penghayatan) dan keterampilan (pengalaman). Prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang sudah di capai oleh siswa, dan di ukur dengan cara melihat dokumen laporan hasil ulangan penjaskes semester ganjil siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010: 117). Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gamping yang terdiri dari 6 kelas yaitu: kelas VII A yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswa, kelas VII B yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswa, kelas VII C berjumlah 32 siswa yang terdiri dari laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswa, kelas VII D berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, kelas VII E yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswa, dan kelas VII F yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswa. Jadi jumlah keseluruhan kelas VII adalah 192 siswa.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel kelas VII yang berjumlah 192 orang. Jumlah tersebut diambil dari data daftar presensi semua kelas VII, dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Syarat pengambilan sampel yaitu: siswa datang saat pengambilan data, dan siswa masuk dalam 10 besar nilai rapor semester ganjil setiap kelasnya dan yang tidak masuk dalam syarat diatas siswa tidak dapat menjadi sampel penelitian. Jadi dari jumlah 192 siswa tersebut., terpilih 57 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran dan kuisioner. Tes dan pengukuran digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan intelektual, untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua dengan menggunakan kuisioner, sedangkan prestasi belajar menggunakan dokumentasi berdasarkan nilai ujian akhir semester masing-masing siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah Suharsimi Arikunto (2002: 121). Instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Kecerdasan Intelektual

Instrumen yang digunakan untuk mengukur taraf kecerdasan intelektual menggunakan tes inteligensi yang bertujuan untuk

mengukur tingkat kecerdasan seseorang. Dan untuk menjamin validitas perolehan data IQ, diperlukan bantuan konsultan psikolog. Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta.

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Tingkat status sosial ekonomi orang tua di ukur dengan intstrumen menggunakan angket sederhana yang dibagikan kepada orang tua yang berisikan indntitas siswa, pekerjaan dan penghasilan orang tua baik ibu maupun ayah. Intrumen untuk variabel tingkat status sosial ekonomi orang tua dalam bentuk angket. Menurut Sutrisno Hadi (1991:7), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan intrumen. Ketiga langkah itu adalah sebagi berikut: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

1. Mendefinisikan konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat status sosial ekonomi.

2. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini

menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, besar penghasilan, dan kepemilikan barang/rumah.

3. Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan

Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan kajian yang telah dibahas dan sesuai kisi-kisi yang ada. Adapun kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor-Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Status sosial ekonomi	1. pendidikan	a. pendidikan umum (formal)	1, 2, 3, 4	4
		b. pendidikan khusus (non formal)		
	2. pekerjaan	a. pekerjaan pokok	5, 6, 7, 8	4
		b. pekerjaan sampingan		
	3. pendapatan	a. penghasilan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	12
		b. pengeluaran		
	4. harta/benda berharga yang dimiliki keluarga	Kepemilikan barang/harta kekayaan rumah tangga	21, 22, 23, 24, 25	5
				25

Tabel 5. Pemeriksaan skor

Nomor	Jawaban	Skor
1 sampai 25	A	4
	B	3
	C	2
	D	1

Sedangkan deskripsi hasil penelitian untuk status sosial ekonomi diuraikan berdasarkan pengategorikan sebagai berikut (B. Syarifudin, 2006: 112)

Tabel 6. Rumusan kategori

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$>M + SD$	Tinggi
2	$M - SD < X \leq M + SD$	Sedang
3	$< M - SD$	Rendah

Keterangan :

M : Mean Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung

c. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping menggunakan teknik dokumentasi laporan hasil ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah uji persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran data panjang tungkai, power tungkai dan tingkat kecepatan tendangan sabit yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D = Harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_2 = Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n_1 = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan K_D hasil perhitungan lebih kecil dari K_D tabel dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan sebesar jumlah seluruh frekuensi yang diperoleh dikurangi frekuensi harapan. Maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila $K_D < K_{tab}$, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah korelasi antara hubungan antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat

bersifat linier atau tidak. Pengujian linierritas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F\ reg = \frac{RK\ reg}{RK\ res}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

Pengujian linieritas ini menggunakan bantuan program SPSS

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Namun dalam penelitian ini analisis data uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

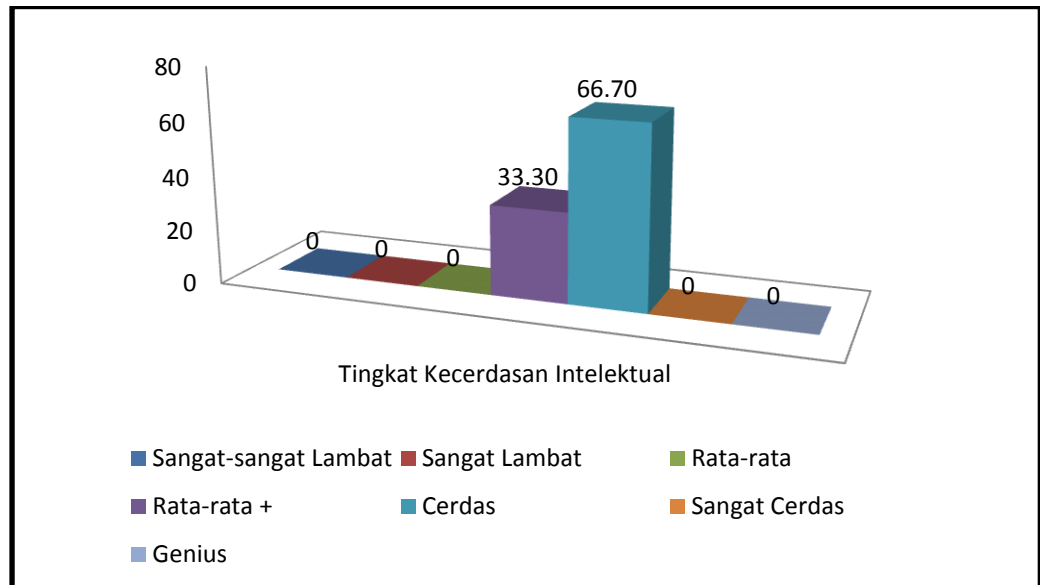
1. Deskripsi Hasil Tingkat Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan hasil penelitian dari 57 anak diperoleh statistik penenelitian untuk data kecerdasan intelektual. Dan penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: *nilai minimum* (nilai minimal) 101; *nilai maximum*(nilai maksimal) 126; mean (rata-rata) 115,42; *median* (nilai tengah) 115; *modus* (nilai sering muncul) 115; dan *standar deviation* (simpangan baku) 5,75. Berdasarkan hasil tes tingkat kecerdasan intelektual tersebut maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Intelektual

No.	Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
1	145 – ke atas	0	0	Genius
2	130 – 144	0	0	Sangat Cerdas
3	115 – 129	38	66,7	Cerdas
4	100 – 114	19	33,3	Rata-rata +
5	85 – 99	0	0	Rata –Rata
6	70 – 84	0	0	Lambat
7	55 – 69	0	0	Sangat Lambat
8	54 - ke bawah	0	0	Sangat-Sangat Lambat
Jumlah		57	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik hasil Tingkat Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan dari tabel dan gambar diatas diketahui tingkat kecerdasan intelektual siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sebagian besar berada pada kategori cerdas sebanyak 38 anak (66,7%), pada kategori rata-rata+ sebanyak 19 anak (33,3%) dan tidak ada yang masuk dibawah rata-rata atau sangat lambat.

2. Deskripsi Hasil Status Sosial Ekonomi Orang Tua

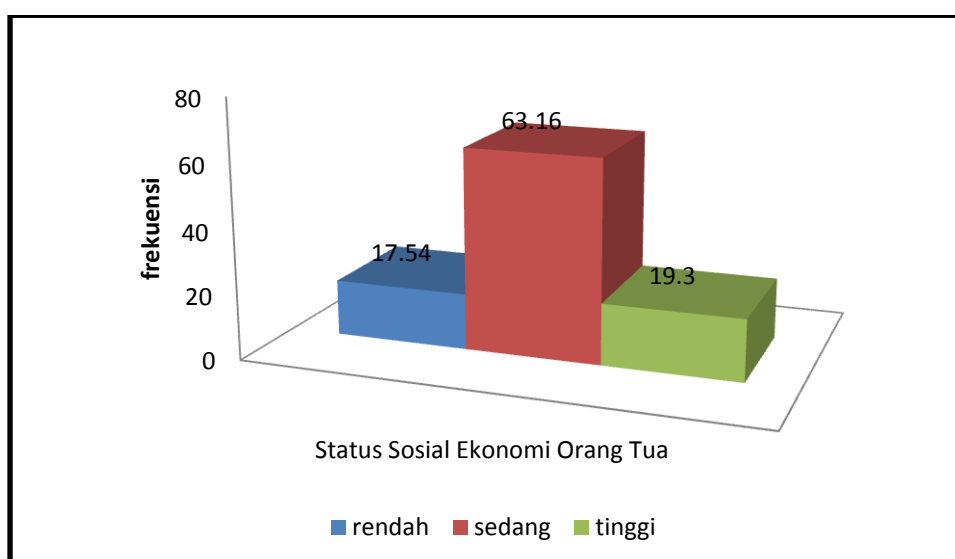
Berdasarkan hasil penelitian dari 57 anak diperoleh statistik penelitian untuk status sosial ekonomi orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: *nilai minimum* (nilai minimal)38; *nilai*

maximum(nilai maksimal) 78; *mean* (rata-rata) 56,89; *median* (nilai tengah) 57; *modus* (nilai sering muncul) 56; dan *standar deviation* (simpangan baku) 8,67. Dari hasil tersebut maka dapat dibuat kriteria Status Sosial Ekonomi Orang Tua:

Tabel 8. Kategorisasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 65,56$	11	19,30	Tinggi
2	$48,22 < X \leq 65,56$	36	63,16	Sedang
3	$X \leq 48,22$	10	17,54	Rendah
Jumlah		57	100	

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 36 orang atau 63,16%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar2. Grafik hasil Status Sosial Ekonomi Orang Tua

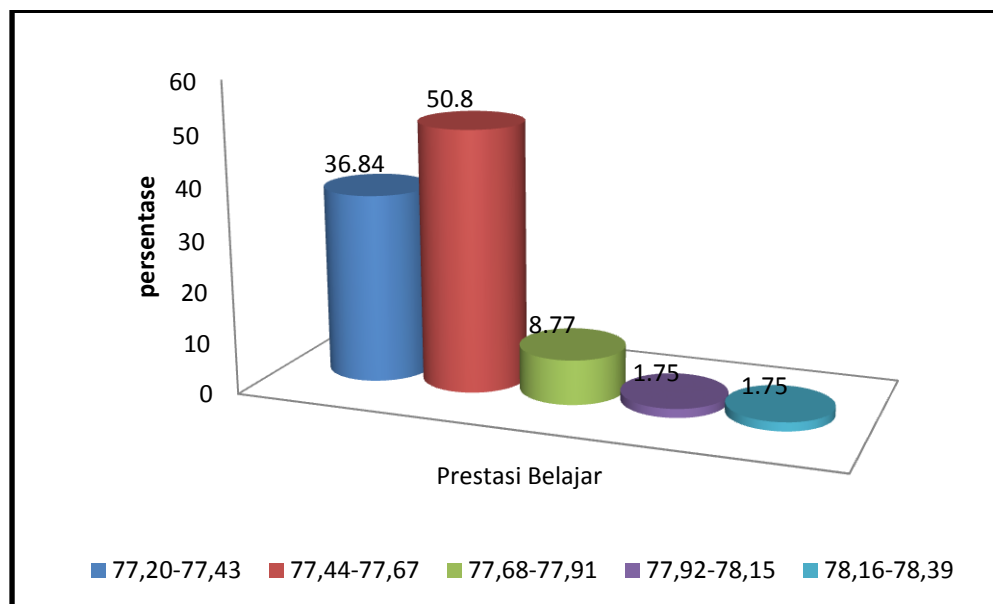
3. Deskripsi Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: *nilai minimum* (nilai minimal) 77,21; *nilai maximum* (nilai maksimal) 78,37; *mean* (rata-rata) 77,51; *median* (nilai tengah) 77,49; *modus* (nilai sering muncul) 77,35 (lebih dari satu); dan *standar deviation* (simpangan baku) 0,211. Berdasarkan hasil deskriptif tersebut maka dapat dibuat kelas interval Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai berikut :

Tabel 9. Interval Kelas Nilai Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
78,16 – 78,39	1	1,75
77,92 – 78,15	1	1,75
77,68 – 77,91	5	8,77
77,44 – 77,67	29	50,8
77,20 – 77,43	21	36,84
Jumlah	57	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Grafik hasil Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

B. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji interkorelasi. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang liner.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Sminorv*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0,05. Kriterianya Menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Kesimpulan
1	IQ	0,062	Normal
2	Status Orang Tua	0,976	Normal
3	Prestasi Belajar	0,412	Normal

Dari table di atas harga *Asymp. Sig* dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat, regresi dikatakan linier apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

	Signifikansi	Kesimpulan
IQ – Prestasi Belajar	0,663	Linier
Status sosial ekonomi – Prestasi Belajar	0,864	Linier

Dari hasil di atas diperoleh bahwa kedua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual

dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta, maka pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan teknik analisis korelasi, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Dana Kesehatan

Jenis Korelasi	harga r		P	Keterangan
	hitung	Tabel ($n=57, \alpha=5\%$)		
$X_1 - Y$	0,281	0.273	0,034	Signifikan

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,281 dan lebih besar dari $r\text{-tabel} = 0.273$, berarti hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan prestasi belajar pendidikan jasmani dana kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping bersifat signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan prestasi belajar pendidikan jasmani dana kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping. Pengujian hipotesis pertama menggunakan

teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.

Jenis Korelasi	harga r		P	Keterangan
	hitung	Tabel ($n=57, \alpha=5\%$)		
$X_2 - Y$	0,116	0.273	0,392	Tidak Signifikan

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,116 dan lebih kecil dari r -tabel = 0.273, berarti hubungan antara dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping bersifat tidak signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan tidak ada hubungan signifikan hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan analisis regresi ganda, koefisien regresi ganda (R_y) yang diperoleh sebesar 0,298, berarti korelasinya positif. Rangkuman hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda

R_y	R^2	df	Harga F		p	Keterangan
			Hitung	tabel		
0,298	0,089	2 ; 54	2,623	3,17	0,082	Tidak Signifikan

Keberartian atau signifikansi koefisien regresi ganda, dilakukan dengan menggunakan harga F. Dari analisis korelasi ganda diperoleh F-hitung sebesar 2,623, kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel pada df_2 lawan 54 dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh F-tabel sebesar 3,17. Ternyata Harga F-hitung 2,623 lebih kecil dari F-tabel 3,17, berarti regresi gandanya tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antar tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Analisis korelasi ganda disertai dengan harga koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,089, artinya $(0,089 \times 100\%) = 8,9\%$ naik-turunnya prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping ditentukan oleh kombinasi tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua, sedangkan sisanya 91,1% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual (X1) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antar status sosial ekonomi orang tua (X2) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y).

Sedangkan pada regresi ganda menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual (X1) dan status sosial ekonomi orang tua (X2) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping (Y). Koefisien determinasi diperoleh 0,089 sehingga prestasi belajar pendidikan jasmani dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua sebesar 8,9%. Tidak signifikannya hubungan tingkat kecerdasan intelektual (X1) dan status sosial ekonomi orang tua (X2) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping (Y) ini disebabkan oleh rendahnya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua (X2) dengan prestasi belajar (Y). Secara khusus hal ini dikarenakan sebagian besar status sosial ekonomi orang tua dari siswa kelas VII SMP Negeri 4

Gamping memiliki kategori sedang dan kurang. Dengan hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti pengaruh dari tingkat kecerdasan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui sumbangan kecerdasan intelektual dan status ekonomi sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi, secara bersamaan kecerdasan intelektual dan status orang tua tidak memiliki sumbangan yang maksimal terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar harus didukung oleh seluruh pihak dan memberikan kebutuhan siswa secara maksimal. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga orang tua maupun guru harus mampu menjembatani agar siswa tetap mendapatkan haknya dengan baik dan memiliki kesempatan untuk berprestasi yang sama.

Menurut Anton M. Moeliono et al, (dalam T. Bakti Anggoro, 2009: 15), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Prestasi yang tinggi menjadi hal yang diimpikan oleh semua siswa, orang tua dan guru. Akan tetapi, prestasi belajar secara khusus tidak dapat diraih dengan begitu saja. Proses belajar untuk menambah keterampilan dan pengetahuan menjadi modal awal untuk meraih prestasi yang maksimal.

Dukungan dari seluruh pihak sangatlah diharapkan agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan bkat dan minatnya untuk meraih prestasi yang tinggi. Faktor-faktor dari dalam dan dari luar dapat memberikan sumbangaan yang positif terhadap raihan kerja atau prestasi yang diraih. Secara khusus daalam penelitian ini diperoleh bahwa tingkat kecerdasan intelektual siswa mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa menjadi subyek dalam proses peraihan prestasi tersebut.

Proses belajar untuk mempeoleh perubahan secara lahiriah maupun rohani mengharuskan siswa untuk memiliki keterampilan dan pola pikir yang baik. Di mana pengambilan keputusan yang tepat dan cepat menjadi hal vital dalam aktivitas jasmani. Tingkat kecerdasan siswa akan membantu siswa untuk menerima dan mempraktikan aktivitas yang diajarkan. Inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah,berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif (Surana, dalam Pramiadiati 2010: 15). Setelah siswa menerima materi maka siswa harus mampu mempraktikkan keterampilan dengan pengembangan sesuai dengan kemampuan maing-masing. Sehingga tingkat kecerdasan siswa digunakan untuk memutuskan tindakan aapa yang akan dilakukan. Keadaan ini mendorong siswa sebagai subjek proses belajar untuk memiliki bekal dari dalam yang lebih besar.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 132-139) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor,

yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal memiliki pengaruh yang lebih besar dengan dibuktikan dalam penelitian ini. Di mana status sosial ekonomi orang tua belum seutuhnya mempengaruhi proses belajar siswa secara signifikan. Hal ini dikarenakan belum tentu status sosial ekonomi orang tua tinggi akan memberikan waktu untuk mampu membimbing anaknya secara maksimal. Semakin banyak waktu yang digunakan orang tua untuk bekerja maka semakin sedikit orang tua memiliki waktu untuk anaknya. Di mana orang tua cenderung lebih mempercayakan perkembangan anak kepada guru atau orang lain.

Proses belajar yang baik memerlukan keterampilan siswa dan bimbingan orang tua atau guru. Sehingga secara khusus penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi yang dimiliki oleh orang tua belum mampu memberikan pengaruh yang maksimal. Meluangkan waktu untuk pendidikan anak akan lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar anak daripada orang tua yang lebih sibuk dengan pekerjaannya. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa secara konkret. Fasilitas belajar yang memadai akan memberikan kesempatan siswa untuk mempraktikkan bakat dan minatnya secara maksimal.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gamping ditentukan oleh kombinasi tingkat kecerdasan intelektual dan status sosial ekonomi orang tua sebesar 8,9%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan evaluasi bagaimana usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, bahwa peningkatan kemampuan pribadi akan lebih efektif dalam peningkatan prestasi belajar.
3. Bagi orang tua, seorang anak membutuhkan pendukung dalam proses belajar.

C. Saran

1. Guru harus mampu memberikan program belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sekolah harus mampu menjadi fasilitator dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Bagi pelaku pendidikan, seorang anak memerlukan dukungan secara menyeluruh untuk dapat terpenuhinya kebutuhan belajarnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Pengambilan data tidak dilakukan oleh ahlinya.
2. Ada siswa yang belum maksimal dalam mengerjakan tes.
3. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti merasa masih mengalami kekurangan dari segi waktu, biaya dan tenaga sehingga penelitian tidak dapat selesai dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Syarifudin. (2006). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi. (2009). *Analisis Tes Psikologi Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Fariza Ahmad. (2013). *Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua/Wali Murid Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 3 Jatiluhur Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock. (1990). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Erlangga
- M. Hariwijaya. (2005). *Tes Inteligensi (Cara Akurat Mengukur Kecerdasan Intelektual)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Mc Wayne, C. (2004). *A multivariate examination of parent involvement and the social and academic competencies of urban kindergarten children*. Psychology in the Schools.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sujadna. (2006). *Pendidikan Jasmani*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdyakarya Offset.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Ngalim Purwanto. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdyakarya Offset
- Papalita, dkk. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Bagian I s/d IV Ed.IX*. Jakarta: Penerbit Kencana, pp: 231-232, 446-448,460.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Grasindo
- Primiadiati Nickyta Sari. (2010). *Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (Intelligence Quotient-IQ) Pada Anak Usia*

Sekolah Dasar Ditinjau Dari status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Ibu. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

S. Nasution, M.A. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: PT. Bumi Aksara.

Soekanto Soerjono. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.

Sri Wahyuni. (2011). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pemanfaatan Media Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta. FKIP Surakarta

Surya, Mohammad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Suhari Dian. (2010). *Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani, Tingkat Kecerdasandan Angka Sakit Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kedungreja Cilacap*. Skripsi. Yogyakarta FIK UNY.

Suharsini Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes Dan Skala Nilai Dengan Basik*. Yogyakarta: Andi Offset

Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

T. Bakti Anggoro. (2009). *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Kelas Umum Dan Kelas Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Kelas VII SMP Negeri 13 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 161/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 Maret 2015

Yth : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dana Frasetya
NIM : 11601244050
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SMP Negeri 4 Gamping
Judul Skripsi : Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,





Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19660824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 4 Gamping
3. Kaprodi POR
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 866800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id</p>	
SURAT IZIN Nomor : 070 / Bappeda / 1044 / 2015 TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar	: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk	: Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/1018/2015 Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 10 Maret 2015	
MENGIZINKAN :	
Kepada	:
Nama	: DANA FRASETYA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 11601244050
Program/Tingkat	: S1 FIK
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah	: Megang Sakti III Musi Rawas Sumsel
No. Telp / HP	: 082182350094
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 GAMPING TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Lokasi	: SMPN 4 Gamping
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 Maret 2015 s/d 10 Juni 2015
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none">1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 10 Maret 2015 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris u.b. Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan	
 ERNY MARYATUN, S.IP, MT Pembina, IV/a NIP. 19730411 199203 2 003	
Tembusan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Bupati Sleman (sebagai laporan)2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman4. Camat Gamping5. Ka. SMPN 4 Gamping6. Dekan FIK UNY7. Yang Bersangkutan	

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Untuk Siswa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

Nomor :
Lamp. : 1 Eks
Hal : Undangan

Kepada Yth.

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya dalam rangka penulisan tugas akhir dengan Judul: "Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015". Maka bersama ini saya mengharapkan agar siswa-siswi ikut berpartisipasi dalam pengambilan data yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 1 April 2015
Jam : 13.00 – 15.15 WIB
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping

Demikian lah, atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 gamping




Suwito, S.Pd
NIP. 19621220 198412 1 004

Mahasiswa,

Dana Frasetya
11601244050

Lampiran 4. Surat Tugas Pelaksanaan Tes



**YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH
YOGYAKARTA**
AKTE NOTARIS : NO. 30 TGL. 19 APRIL 1983
Kantor Pusat : Jl. Balirejo I/33 Telp. : (0274) 582051 Yogyakarta 55165
e-mail : binaasih_yogyakarta@yahoo.com

Nomor : 6045/BA/S.Tgs/III/15
Lamp. : -
Perihal : Surat Tugas Pelaksanaan Tes

Yogyakarta, 31 Maret 2015


Kepada Yth.
Kepala/Koord. BK
SMP N 4 GAMPING

Dengan hormat,
Sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama, maka kami tugaskan karyawan Yayasan Jasa Psikologi BINA ASIH Yogyakarta untuk melaksanakan tes psikologis siswa-siswi di sekolah Bpk/Ibu pimpin, pada :


Hari : Rabu

Tanggal : 01 April 2015

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Ketua
Psikolog

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 GAMPING
Ambarketawang-Gamping-Sleman Telp. 4342643 K.Pos. 55294



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 800/4080

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Gamping Sleman, menerangkan bahwa :

- Nama	: DANA FRASETYA
- NIM	: 11601244050
- Alamat	: Cepit, Condong Catur, Rt.06, RW. 38 Depok Sleman Yogyakarta
- Program Studi	: S.I Pendidikan PJKR UNY
- Keterangan	: Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Gamping dengan Judul : "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 GAMPING TAHUN PELAJARAN 2014/2015.
-Waktu Pelaksanaan	: Rabu, 1 April 2015

Demikian Surat Keterangan ini harap maklum dan dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Gamping, 7 April 2015
Kepala Sekolah

 
SUWITO, S.Pd.
NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 6. Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat: Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw
255

INTRUMEN PENELITIAN

No. Responden :
Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk

1. bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum saudara menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang saudara pilih.
3. Jawaban dikerjakan dikertas ini

1. IDENTITAS ORANG TUA

Nama orang tua

Ayah :

Ibu :

Umur orang tua

Ayah :

Ibu :

Status orang tua

- a. Orang tua kandung
- b. Orang tua angkat

2. KEADAAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

1. Pendidikan terakhir ayah ?
 - a. Perguruan tinggi

- b. SMU/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SD/ sederajat
2. Apakah ayah pernah mengikuti kursus ?
- a. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - b. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - c. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
 - d. Tidak pernah
3. Pendidikan terakhir ibu ?
- a. Perguruan tinggi
 - b. SMU/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SD/ sederajat
4. Apakah ibu pernah mengikuti kursus ?
- a. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
 - b. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
 - c. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
 - d. Tidak pernah
5. Apakah pekerjaan ayah ?
- a. Pegawai negeri
 - b. Wiraswata
 - c. Tani
 - d. Jawaban lain (.....)
6. Kedudukan ayah anda di masyarakat ?
- a. Pemuka masyarakat
 - b. Perangkat desa
 - c. Ketua RT/RW
 - d. Anggota masyarakat biasa
7. Apa pekerjaan ibu ?
- a. Pegawai negeri
 - b. Wiraswasta

- c. Tani
 - d. Jawaban lain (.....)
8. Selain orang tua, apakah ada anggota keluarga anda (kakak/adik) yang bekerja?
- a. Ada, lebih dari 2 orang
 - b. Ada, 2 orang
 - c. Ada, 1 orang
 - d. Tidak ada
9. Berapakah penghasilan dari pekerjaan sampingan anggota keluarga lain (kakak/adik) ?
- a. Lebih dari Rp. 500.000,-
 - b. Antara Rp. Rp. 250.000,- sampai Rp. 500.000,-
 - c. Kurang dari Rp. 250.000,-
 - d. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
10. Berapakah rata-rata penghasilan pokok ayah anda setiap bulan ?
- a. Lebih dari Rp. 1.000.000,-
 - b. Antara Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
 - c. Antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 750.000,-
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-
11. Selain penghasilan pokok, apakah ayah anda mempunyai penghasilan sampingan ?
- a. Punya, setiap bulan rutin
 - b. Punya, setiap minggu rutin
 - c. Kadang-kadang punya
 - d. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
12. Berapa penghasilan ibu anda setiap bulan ?
- a. Lebih dari Rp. 1.000.000,-
 - b. Antara Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
 - c. Antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 750.000,-

- d. Kurang dari Rp. 500.000,-
13. Selain penghasilan pokok, apakah ibu anda mempunyai penghasilan sampingan ?
- a. Punya, setiap bulan rutin
 - b. Punya, setiap minggu rutin
 - c. Kadang-kadang punya
 - d. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
14. Berapakah pengeluaran keluarga untuk pendidikan anak (SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua anda setiap bulan ?
- a. Lebih dari Rp. 200.000,-
 - b. Antara Rp. 150.000,- sampai Rp. 200.000,-
 - c. Antara Rp. 100.000,- sampai Rp. 150.000,-
 - d. Kurang dari Rp. 100.000
15. Berapakah rata-rata pengeluaran biaya pokok (makan, pakaian, dan perumahan), keluarga setiap bulan ?
- a. Lebih dari Rp. 1.000.000,-
 - b. Antara Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
 - c. Antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 750.000,-
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-
16. Berapakah biaya yang dikeluarkan orang tua anda untuk membiayai kendaraan pribadi yang dimiliki orang tua anda ?
- a. Lebih dari Rp. 200.000,-
 - b. Antara Rp. 100.000,- sampai Rp. 200.000,-
 - c. Kurang dari Rp. 100.000,-
 - d. Tidak mengeluarkan biaya karena tidak memiliki kendaraan pribadi
17. Berapakah orang yang menjadi tanggung hidup orang tua (anak yang belumbekerja) ?
- a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang

- d. Lebih dari 4 orang
18. Dari jumlah penghasilan dan jumlah pengeluaran keluarga, apakah orang tua anda dapat menabung ?
- a. Dapat, setiap 1 bulan sekali
 - b. Dapat, setiap 2 bulan sekali
 - c. Dapat, tidak tentu
 - d. Tidak dapat karena selalu habis dikonsumsi
19. Berapa daya listrik yang digunakan oleh keluarga ?
- a. Lebih dari 900 watt
 - b. 900 watt
 - c. 450 watt
 - d. Tidak memakai listrik
20. Berapa biaya yang dikeluarkan keluarga untuk biaya listrik
- a. Lebih dari Rp. 1.000.000,-
 - b. Antara Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
 - c. Antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 750.000,-
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,-
21. Apa jenis rumah yang ditempati keluarga anda ?
- a. Permanen
 - b. Semi permanen
 - c. Kayu
 - d. Bambu
22. Apa status rumah yang ditempati bersama keluarga ?
- a. Rumah sendiri
 - b. Rumah dinas
 - c. Rumah kontrakan
 - d. Rumah orang tua
23. Luas tanah atau pekarangan orang tua anda ?
- a. Lebih dari 1000 meter persegi
 - b. 200-500 meter persegi
 - c. Kurang dari 200 meter persegi

- d. Tidak ada
24. Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
- a. Kulkas, televisi, dan radio
 - b. Televisi dan radio
 - c. Televisi
 - d. Jawaban lain (.....)
25. Kendaraan yang dimiliki orang tua anda ?
- a. Mobil, sepeda motor, dan sepeda
 - b. Sepeda motor dan sepeda
 - c. Sepeda
 - d. Jawaban lain (.....)

Lampiran 7. Hasil Penelitian

Statistics				
		IQ	STATUS ORANG_TUA	PRESTASI
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0
Mean		115.42	56.8947	77.5139
Median		115.00	57.0000	77.4900
Mode		115.00	56.00	77.35 ^a
Std. Deviation		5.75992	8.67608	.21113
Range		25.00	40.00	1.16
Minimum		101.00	38.00	77.21
Maximum		126.00	78.00	78.37

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kecerdasan Intelektual (IQ)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	101	1	1.8	1.8	1.8
	105	1	1.8	1.8	3.5
	107	1	1.8	1.8	5.3
	108	8	14.0	14.0	19.3
	109	2	3.5	3.5	22.8
	114	6	10.5	10.5	33.3
	115	12	21.1	21.1	54.4
	116	6	10.5	10.5	64.9
	117	3	5.3	5.3	70.2
	118	3	5.3	5.3	75.4
	119	5	8.8	8.8	84.2
	120	1	1.8	1.8	86.0
	124	2	3.5	3.5	89.5
	126	6	10.5	10.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

STATUS_ORANG_TUA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	1.8	1.8	1.8
	39	1	1.8	1.8	3.5
	41	1	1.8	1.8	5.3
	44	1	1.8	1.8	7.0
	45	2	3.5	3.5	10.5
	46	2	3.5	3.5	14.0
	47	1	1.8	1.8	15.8
	48	1	1.8	1.8	17.5
	49	1	1.8	1.8	19.3
	50	1	1.8	1.8	21.1
	51	3	5.3	5.3	26.3
	52	2	3.5	3.5	29.8
	53	1	1.8	1.8	31.6
	54	2	3.5	3.5	35.1
	55	3	5.3	5.3	40.4
	56	5	8.8	8.8	49.1
	57	4	7.0	7.0	56.1
	58	3	5.3	5.3	61.4
	59	2	3.5	3.5	64.9
	60	2	3.5	3.5	68.4
	61	1	1.8	1.8	70.2
	62	3	5.3	5.3	75.4
	63	1	1.8	1.8	77.2
	65	2	3.5	3.5	80.7
	66	3	5.3	5.3	86.0
	67	1	1.8	1.8	87.7
	68	1	1.8	1.8	89.5

69	3	5.3	5.3	94.7
71	1	1.8	1.8	96.5
73	1	1.8	1.8	98.2
78	1	1.8	1.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Penjaskes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77.21	2	3.5	3.5	3.5
	77.22	1	1.8	1.8	5.3
	77.24	2	3.5	3.5	8.8
	77.25	1	1.8	1.8	10.5
	77.34	1	1.8	1.8	12.3
	77.35	4	7.0	7.0	19.3
	77.36	2	3.5	3.5	22.8
	77.37	2	3.5	3.5	26.3
	77.38	2	3.5	3.5	29.8
	77.39	1	1.8	1.8	31.6
	77.4	2	3.5	3.5	35.1
	77.42	1	1.8	1.8	36.8
	77.44	3	5.3	5.3	42.1
	77.45	1	1.8	1.8	43.9
	77.48	3	5.3	5.3	49.1
	77.49	3	5.3	5.3	54.4
	77.51	1	1.8	1.8	56.1
	77.52	3	5.3	5.3	61.4
	77.54	3	5.3	5.3	66.7
	77.55	1	1.8	1.8	68.4
	77.58	2	3.5	3.5	71.9
	77.61	1	1.8	1.8	73.7
	77.62	1	1.8	1.8	75.4
	77.63	1	1.8	1.8	77.2
	77.65	1	1.8	1.8	78.9
	77.66	1	1.8	1.8	80.7
	77.67	4	7.0	7.0	87.7

77.69	1	1.8	1.8	89.5
77.7	1	1.8	1.8	91.2
77.8	1	1.8	1.8	93.0
77.89	2	3.5	3.5	96.5
78.08	1	1.8	1.8	98.2
78.37	1	1.8	1.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IQ	STATUS_ORAN G_TUA	PRESTASI
N		57	57	57
Normal Parameters ^a	Mean	1.1542E2	56.8947	77.5139
	Std. Deviation	5.75992	8.67608	.21113
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.063	.117
	Positive	.109	.063	.117
	Negative	-.174	-.063	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.317	.478	.886
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.976	.412
a. Test distribution is Normal.				

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * STATUS ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	1.372	30	.046	1.058	.445
		Linearity	.033	1	.033	.772	.388
		Deviation from Linearity	1.339	29	.046	1.068	.435
	Within Groups		1.124	26	.043		
	Total		2.496	56			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * IQ	Between Groups	(Combined)	.506	13	.039	.841	.617
		Linearity	.197	1	.197	4.250	.045
		Deviation from Linearity	.309	12	.026	.557	.864
	Within Groups		1.990	43	.046		
	Total		2.496	56			

Uji Korelasi

Correlations

		IQ	STATUS_ORANG_TUA	PRESTASI
IQ	Pearson Correlation	1	.061	.281 [*]
	Sig. (2-tailed)		.653	.034
	N	57	57	57
STATUS_ORANG_TUA	Pearson Correlation	.061	1	.116
	Sig. (2-tailed)	.653		.392
	N	57	57	57
PRESTASI	Pearson Correlation	.281 [*]	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.392	
	N	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.055	.20526

a. Predictors: (Constant), STATUS_ORANG_TUA, IQ

ANOVA^b (Regresi Ganda)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.221	2	.111	2.623	.082 ^a
	Residual	2.275	54	.042		
	Total	2.496	56			

a. Predictors: (Constant), STATUS_ORANG_TUA, IQ

b. Dependent Variable: PRESTASI

DATA KECERDASAN INTELEKTUAL KELAS VII

No	Nama	Skor IQ	Kategori
1	Bagus Wahyudih	115	Cerdas
2	Bimoro Kusumo	116	Cerdas
3	Bintang Rafiq Bagaskara	108	Rata-Rata+
4	Daffa Brilian Cascarino	118	Cerdas
5	Indra Yusuf Bahari	118	Cerdas
6	Jati Kurniawan	101	Rata-Rata+
7	Khoirul Muhammad Askhori	115	Cerdas
8	Kiki Putranti	109	Rata-Rata+
9	Muhammad Arif Erlangga	108	Rata-Rata+
10	Rizky Avicena Ulya	114	Rata-Rata+
11	Eka Roby Saputra	118	Cerdas
12	Erick Prima Fajar Prasetyo	119	Cerdas
13	Fajar Bima Wardani	116	Cerdas
14	Muh Robith Jordan	115	Cerdas
15	Fadia Dwi Arunika Putri	119	Cerdas
16	Yoga Herfizar	115	Cerdas
17	Aditya Endra Saputra	126	Cerdas
18	Anissa Nawa Pramita	108	Rata-Rata+
19	Arya Punadi Sadewa	115	Cerdas
20	Afrin Angga Saputra	116	Cerdas
21	Andre Diantama	116	Cerdas
22	Arif Ridzky Ramadhan	116	Cerdas
23	Devana Restu Saputra	114	Rata-Rata+
24	Edi Prabowo	124	Cerdas
25	Meliana Dewi	115	Cerdas
26	Oki Riyandika	114	Rata-Rata+
27	Rino Syandana Rosyad	115	Cerdas
28	Sekar Noviantirta	117	Cerdas
29	Yudiyanto	119	Cerdas
30	Ady Setiawan	126	Cerdas
31	Aldito Rifqi Syahbani	126	Cerdas
32	Catur Handoko	119	Cerdas
33	Moch Aziiz Suharyadi	117	Cerdas
34	Muhammad Taufiq Hidayat	114	Rata-Rata+
35	Oktama Alvin Anantha	124	Cerdas
36	Putri Octaviana Azahra	109	Rata-Rata+

37	Ramadin Putri Novitasari	117	Cerdas
38	Sudaryanto	108	Rata-Rata+
39	Eka Risdiyanto	116	Cerdas
40	Arbian Ronawan	108	Rata-Rata+
41	Arvan Pradana	119	Cerdas
42	Dewi Setya Wening	126	Cerdas
43	Mikhael Randy Wijaya Permana	126	Cerdas
44	Muhammad Ali Akbar	114	Rata-Rata+
45	Nisrina Triwulan Kusumaningtyas	107	Rata-Rata+
46	Rahmad Nurhidayat	108	Rata-Rata+
47	Rifqi Ahmad Ridho Fahrezi	105	Rata-Rata+
48	Tegar Rizqi Ramadhan	115	Cerdas
49	Yoga Pratama	115	Cerdas
50	Christina Intan Dwiantari	115	Cerdas
51	Danar Priammana	108	Rata-Rata+
52	Danar Satya Nugraha	120	Cerdas
53	Endah Ayu Silviani	108	Rata-Rata+
54	Isnaini Mualifah	115	Cerdas
55	Muhammad Bima Aira Chandra	114	Rata-Rata+
56	Tioro Dito	115	Cerdas
57	Yusuf Candra Saputra	126	Cerdas

TINGKAT STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA KELAS VII

NO	NAMA PESERTA	Butir Soal																								TOTAL	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			25
1	Bagus Wahyudih	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	1	3	2	2	1	4	4	2	4	3	51	Sedang
2	Bimoro Kusumo	3	3	3	2	4	1	3	1	1	4	1	3	1	2	4	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	69	Tinggi
3	Bintang Rafiq B.	3	3	3	2	3	1	3	1	1	2	1	3	1	3	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	63	Sedang
4	Daffa Brilian C.	3	3	4	4	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	4	4	2	2	3	1	4	4	3	4	3	68	Tinggi
5	Indra Yusuf Bahari	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	2	3	1	4	4	2	2	3	48	Rendah
6	Jati Kurniawan	3	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	1	0	4	1	2	2	3	52	Sedang
7	Khoiril Muhammad	3	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	2	4	3	3	2	3	2	1	4	4	3	4	56	Sedang
8	Kiki Putranti	2	1	3	1	4	1	3	1	1	4	1	3	1	2	4	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	62	Sedang
9	Muhammad Arif E	3	1	3	1	3	1	1	1	1	4	1	0	1	4	3	3	2	4	4	1	4	1	3	4	3	57	Sedang
10	Rizky Avicena Ulya	3	4	2	4	3	1	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	2	4	4	1	4	3	71	Tinggi
11	Eka Roby Saputra	2	1	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	2	3	4	3	1	4	1	3	4	3	54	Sedang
12	Erick Prima Fajar P	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	1	3	1	4	4	2	2	3	47	Rendah
13	Fajar Bima W	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	1	2	1	4	1	3	2	3	45	Rendah
14	Muh Robith Jordan	2	1	2	1	3	1	3	1	3	4	1	2	1	4	4	2	3	2	2	1	4	2	1	3	3	56	Sedang
15	Fadia Dwi Arunika	2	1	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	2	3	54	Sedang
16	Yoga Herfizar	2	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	4	1	3	4	3	55	Sedang
17	Aditya Endra S	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	3	41	Rendah
18	Anissa Nawa P	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	4	1	4	1	3	2	46	Rendah
19	Arya Punadi S	4	2	4	2	1	1	3	1	1	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	73	Tinggi
20	Afrin Angga S	3	1	3	1	3	4	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	4	4	2	4	4	67	Tinggi
21	Andre Diantama	3	3	3	1	3	1	3	1	1	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	1	4	4	2	4	3	66	Tinggi
22	Arif Ridzky R	3	1	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	57	Sedang
23	Devana Restu S	3	1	3	3	3	1	3	1	1	4	1	2	1	3	4	3	3	2	3	1	4	2	2	4	3	61	Sedang
24	Edi Prabowo	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	4	4	4	3	2	2	1	4	4	2	4	3	56	Sedang
25	Meliana Dewi	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0	1	3	2	2	3	2	2	2	1	4	4	2	2	3	45	Rendah
26	Oki Riyandika	2	3	2	3	3	1	3	1	1	2	1	3	1	2	4	2	3	4	2	1	3	1	2	2	3	55	Sedang
27	Rino Syandana	3	2	3	3	3	1	3	1	1	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	4	3	69	Tinggi
28	Sekar Noviantirta	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	56	Sedang
29	Yudiyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	2	1	3	1	4	2	2	38	Rendah
30	Adv Setiawan	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	4	3	2	3	4	3	1	4	1	2	4	3	53	Sedang

31	Aldito Rifqi S	3	1	3	1	3	1	1	3	1	4	1	4	1	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	69	Tinggi
32	Catur Handoko	1	1	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	4	2	3	2	3	2	46	Rendah
33	Moch Aziz S	4	2	4	3	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	2	3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	62	Sedang	
34	Muhammad Taufiq	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	3	1	4	1	3	4	3	50	Sedang		
35	Oktama Alvin A	3	2	3	4	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	4	4	2	4	3	65	Sedang			
36	Putri Octaviana A	4	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	2	3	4	2	2	1	4	4	3	4	3	58	Sedang		
37	Ramadin Putri N	3	1	2	1	3	1	3	4	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	55	Sedang			
38	Sudaryanto	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	4	2	3	1	3	1	2	1	4	4	3	2	3	52	Sedang			
39	Eka Risdianto	4	1	3	1	3	1	1	1	4	2	1	2	4	2	2	3	2	3	1	4	4	2	4	3	59	Sedang			
40	Arbian Ronawan	3	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	4	4	1	3	1	3	1	4	4	2	4	3	59	Sedang		
41	Arvan Pradana	1	1	2	1	1	1	3	1	1	4	2	2	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	62	Sedang			
42	Dewi Setya Wening	1	1	1	1	3	1	3	1	1	4	1	2	1	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	57	Sedang		
43	Mikhael Randy W	4	1	4	1	3	1	3	1	1	4	1	4	1	4	3	4	4	1	3	1	4	4	2	4	3	66	Tinggi		
44	Muhammad Ali A	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	4	2	3	1	3	2	1	3	3	49	Sedang			
45	Nisrina Triwulan K	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	78	Tinggi		
46	Rahmad Nurhidaya	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	39	Rendah			
47	Rifqi Ahmad Ridho	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	3	3	2	4	1	3	1	3	1	4	1	2	3	51	Sedang		
48	Tegar Rizqi R	3	1	3	1	3	2	3	1	1	4	1	4	1	3	4	3	3	2	2	1	4	1	2	4	3	60	Sedang		
49	Yoga Pratama	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	60	Sedang		
50	Christina Intan Dwi	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	4	3	1	3	1	4	1	2	2	3	57	Sedang		
51	Danar Priammana	2	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	4	4	3	3	3	1	3	1	3	1	4	4	2	4	58	Sedang		
52	Danar Sabya N	3	1	3	1	3	1	1	4	3	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	1	4	2	2	3	3	56	Sedang		
53	Endah Ayu Silviani	3	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	2	1	4	3	3	4	3	51	Sedang			
54	Isnaini Muallifah	3	2	3	2	3	1	3	3	1	4	1	3	1	2	4	4	2	2	3	1	4	4	3	4	3	66	Tinggi		
55	Muhammad Bima A	3	1	3	1	3	1	1	2	3	3	1	1	1	4	4	4	2	3	1	4	1	2	4	3	58	Sedang			
56	Tioro Dito	3	1	3	1	1	1	2	4	0	2	1	4	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	44	Rendah			
57	Yusuf Candra S	3	3	3	4	3	1	0	2	4	4	1	0	1	2	4	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	65	Sedang		

PREASTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

No.	Nama	Nilai Sikap	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Akhir
1	Bagus Wahyudih	77.50	77.46	78.44	77.80
2	Bimoro Kusumo	77.50	76.96	77.56	77.34
3	Bintang Rafiq Bagaskara	77.25	77.42	78.44	77.70
4	Daffa Brilian Cascarino	78.00	76.88	77.44	77.44
5	Indra Yusuf Bahari	77.75	76.88	77.56	77.40
6	Jati Kurniawan	77.75	76.88	77.44	77.36
7	Khoirul Muhammad Askhori	77.63	77.04	77.89	77.52
8	Kiki Putranti	78.00	76.84	77.22	77.35
9	Muhammad Arif Erlangga	77.75	76.88	77.44	77.36
10	Rizky Avicena Ulya	78.00	76.88	77.22	77.37
11	Eka Roby Saputra	77.88	77.55	77.55	77.66
12	Erick Prima Fajar Prasetyo	77.75	77.55	77.44	77.58
13	Fajar Bima Wardani	78.25	77.30	77.33	77.63
14	Muh Robith Jordan	77.88	77.30	77.55	77.58
15	Fadia Dwi Arunika Putri	77.75	77.55	76.89	77.40
16	Yoga Herfizal	78.00	77.30	77.34	77.55
17	Aditya Endra Saputra	77.88	77.30	77.44	77.54
18	Anissa Nawa Pramita	78.25	77.05	77.33	77.54
19	Arya Punadi Sadewa	78.00	77.55	77	77.52
20	Afrin Angga Saputra	78.09	77.25	78.89	78.08
21	Andre Diantama	77.72	76.96	77.44	77.37
22	Arif Ridzky Ramadhan	78.09	76.96	77	77.35
23	Devana Restu Saputra	78.09	77.09	77.89	77.69
24	Edi Prabowo	78.22	76.96	77.78	77.65
25	Meliana Dewi	77.97	76.84	77.67	77.49
26	Oki Riyandika	77.84	77.05	77.56	77.48
27	Rino Syandana Rosyad	78.09	77.21	77.22	77.51
28	Sekar Noviantirta	77.97	76.96	77.11	77.35
29	Yudiyanto	77.97	77.21	77.67	77.62
30	Ady Setiawan	77.63	77.04	77.67	77.45
31	Aldito Rifqi Syahbani	77.75	77.04	77.67	77.49
32	Catur Handoko	77.75	77.04	77.34	77.38
33	Moch Aziiz Suharyadi	78.13	77.04	77.66	77.61
34	Muhammad Taufiq Hidayat	77.88	77.04	77.34	77.42
35	Oktama Alvin Anantha	78.00	77.29	77.34	77.54
36	Putri Octaviana Azahra	77.50	77.04	77.89	77.48
37	Ramadin Putri Novitasari	77.88	77.04	77.22	77.38

38	Sudaryanto	77.63	77.04	77.89	77.52
39	Eka Risdiyanto	77.63	77.04	77.78	77.48
40	Arbian Ronawan	77.63	76.75	77.67	77.35
41	Arvan Pradana	77.75	77.17	77.56	77.49
42	Dewi Setya Wening	77.38	77.17	77.11	77.22
43	Mikhael Randy Wijaya P	77.75	77.46	79.89	78.37
44	Muhammad Ali Akbar	77.50	76.92	77.22	77.21
45	Nisrina Triwulan K	78.00	76.42	77.22	77.21
46	Rahmad Nurhidayat	77.50	76.88	77.33	77.24
47	Rifqi Ahmad Ridho Fahrezi	77.88	76.75	77.11	77.25
48	Tegar Rizqi Ramadhan	77.25	76.79	77.67	77.24
49	Yoga Pratama	77.25	76.92	78	77.39
50	Christina Intan Dwiantari	76.25	76.84	77.67	77.67
51	Danar Priammana	77.63	76.84	77.67	77.67
52	Danar Satya Nugraha	77.25	76.96	77.89	77.89
53	Endah Ayu Silviani	77.63	76.21	77.67	77.67
54	Isnaini Mualifah	77.00	77.21	77.89	77.89
55	Muhammad Bima Aira C	77.38	76.84	77.44	77.44
56	Tioro Dito	77.75	77.00	77.44	77.44
57	Yusuf Candra Saputra	77.88	76.84	77.67	77.67

Lampiran 8. Sertifikat Tingkat Kecerdasan Intelektual

SIUP : 1318/12 - 05 PK/XI/1986 NPWP. 01.435.498.9 - 541.000



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : BAGUS WAHYUDIH
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 29-04-2001
Umur : 13 th 11 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 50
B = 77
L = 93
M = 58
IPA = 59
IPS = 51
Minat = IPS
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yuhanto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : **BIMORO KUSUMO**
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 20-02-2002
Umur : 13 th 1 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 116
A = 50
B = 73
L = 81
M = 70
IPA = 71
IPS = 51
Minat = IPA/IPS
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : BINTANG RAFIQ BAGAS KARA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 20-06-2001
Umur : 13 th 9 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 52
B = 63
L = 55
M = 53
IPA = 54
IPS = 53
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	B	C	B	C

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : DAFFA BRILIAN C
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 27-03-2002
Umur : 13 th 0 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 118
A = 50
B = 63
L = 70
M = 58
IPA = 59
IPS = 51
Minat = BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	C	C	C	B

Kesimpulan :

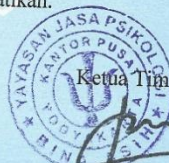
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : **INDRA YUSUF BAHARI**
Jenis Kelamin : **L/P**
Sekolah : **SMP N 4 GAMPING**
Ruang : **1**
Tanggal Lahir : **17-07-2002**
Umur : **12 th 9 bln**
Tanggal Tes : **01-04-2015**
Keperluan : **BIMBINGAN BELAJAR**

IQ = 118
A = 64
B = 68
L = 98
M = 78
IPA = 79
IPS = 65
Minat = IPA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : **SMA**
Alternatif ke II : **SMK**

Perlu belajar teratur.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Julianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : JATI KURNIAWAN
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 21-02-2002
Umur : 13 th 1 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 101
A = 50
B = 50
L = 50
M = 55
IPA = 56
IPS = 51
Minat = IPS
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	C

Kesimpulan :

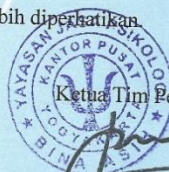
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan, matematika dan IPA lebih diperhatikan



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : KHOIRUL MUHAMMAD ASKHORI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 15-12-2000
Umur : 14 th 4 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 50
B = 63
L = 71
M = 50
IPA = 51
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	C	C	C	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : KIKI PUTRANTI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 11-10-2001
Umur : 13 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 109
A = 50
B = 77
L = 55
M = 83
IPA = 84
IPS = 51
Minat = BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	B	B	B	C

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Firdi Julianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MUHAMMAD ARIF ERLANGGA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 09-10-2002
Umur : 12 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 50
B = 50
L = 50
M = 58
IPA = 59
IPS = 51
Minat = IPA/BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	C

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan, matematika dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yumanto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : RIZKY AVICENNA ULYA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 08-06-2001
Umur : 13 th 10 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 114
A = 50
B = 50
L = 79
M = 78
IPA = 79
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan matematika lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yudianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : EKA ROBY SAPUTRA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 12-12-2001
Umur : 13 th 4 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 118
A = 52
B = 68
L = 98
M = 75
IPA = 76
IPS = 53
Minat = BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ERICK PRIMA FAJAR P
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 18-10-2001
Umur : 13 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 119
A = 58
B = 77
L = 79
M = 88
IPA = 89
IPS = 59
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : FAJAR BIMA WARDANI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 01-09-2001
Umur : 13 th 7 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 116
A = 64
B = 73
L = 81
M = 85
IPA = 86
IPS = 65
Minat = IPA/IPS
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.



Ketua Tim Pemeriksa

Firdi Luhanto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MUH ROBITH JORDAN
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 04-03-2002
Umur : 13 th 1 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 50
B = 63
L = 74
M = 58
IPA = 59
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	C	C	C	B

Kesimpulan :

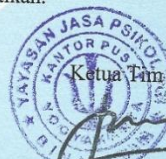
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Julianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : FADIA DWI ARUNIKA PUTRI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 24-08-2002
Umur : 12 th 7 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 119
A = 52
B = 77
L = 77
M = 65
IPA = 66
IPS = 53
Minat = BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Julianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : **YOGA HERFIZAL**
Jenis Kelamin : **L/P**
Sekolah : **SMP N 4 GAMPING**
Ruang : **1**
Tanggal Lahir : **25-06-2001**
Umur : **13 th 9 bln**
Tanggal Tes : **01-04-2015**
Keperluan : **BIMBINGAN BELAJAR**

IQ = 115
A = 52
B = 82
L = 73
M = 83
IPA = 84
IPS = 53
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : **SMA**
Alternatif ke II : **SMK**

Perlu belajar teratur.
Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa
Fitri Vulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ADITYA ENDRA SAPUTRA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 20-09-2001
Umur : 13 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 126
A = 52
B = 82
L = 102
M = 88
IPA = 89
IPS = 53
Minat = IPA/BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.
Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ANISSA NAWA PRAMITA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 09-01-2002
Umur : 13 th 3 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 58
B = 63
L = 55
M = 83
IPA = 84
IPS = 59
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	C	C	C	C

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ARYA PUNADI SADEWA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 21-09-2001
Umur : 13 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 58
B = 68
L = 95
M = 85
IPA = 86
IPS = 59
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : AERIN ANGGA S
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 22-10-2001
Umur : 13 th 5 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 116
A = 50
B = 63
L = 77
M = 63
IPA = 64
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	C	C	C	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ANDRE DIANTAMA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 14-05-2001
Umur : 13 th 11 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 116
A = 58
B = 63
L = 93
M = 55
IPA = 56
IPS = 59
Minat = IPA/BAHASA
EQ = B

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	C	C	C	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Julianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ARIF RIDZKY RAMADHAN
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 24-11-2001
Umur : 13 th 4 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 116
A = 64
B = 73
L = 70
M = 75
IPA = 76
IPS = 65
Minat = BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : DEVANA RESTU SAPUTRA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 09-03-2002
Umur : 13 th 1 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 114
A = 50
B = 50
L = 68
M = 50
IPA = 51
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	C

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan, matematika dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa
Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : EDI PRABOWO
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 22-01-2002
Umur : 13 th 2 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 124
A = 69
B = 73
L = 93
M = 70
IPA = 71
IPS = 70
Minat = IPA
EQ = B

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Julianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MELIANA DEVI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 15-03-2001
Umur : 14 th 1 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 58
B = 68
L = 77
M = 83
IPA = 84
IPS = 59
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : OKI RIYANDIKA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 13-10-2001
Umur : 13 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 114
A = 50
B = 50
L = 73
M = 68
IPA = 69
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan matematika lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : RINO SYANDANA ROSYAD
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 15-07-2001
Umur : 13 th 9 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 69
B = 68
L = 95
M = 58
IPA = 59
IPS = 70
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : SEKAR NOVIANTIRTA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 10-11-2001
Umur : 13 th 5 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 117
A = 52
B = 68
L = 84
M = 85
IPA = 86
IPS = 53
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : YUDIYANTO
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 1
Tanggal Lahir : 16-05-2002
Umur : 12 th 11 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 119
A = 64
B = 77
L = 93
M = 65
IPA = 66
IPS = 65
Minat = IPA/BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ADY SETIAWAN
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 03-09-2001
Umur : 13 th 7 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 126
A = 75
B = 73
L = 104
M = 78
IPA = 79
IPS = 76
Minat = IPA/IPS
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	B	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.



Ketua Tim Pemeriksa
Firdi Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : AL DITO RIFQI SYAHBANI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 15-11-2001
Umur : 13 th 5 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 126
A = 58
B = 68
L = 106
M = 50
IPA = 51
IPS = 59
Minat = IPA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	C	C	C	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : CATUR HANDOKO
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 12-01-2002
Umur : 13 th 3 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 119
A = 58
B = 73
L = 95
M = 50
IPA = 51
IPS = 59
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MOCH AZIIZ SUHARYADI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 31-07-2001
Umur : 13 th 8 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 117
A = 50
B = 60
L = 102
M = 63
IPA = 64
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MUHAMMAD TAUFIQ HIDAYAT
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 24-04-2002
Umur : 12 th 11 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 114
A = 50
B = 50
L = 61
M = 53
IPA = 54
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	C

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan, matematika dan IPA lebih diperhatikan.

Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : OKTAMA ALVIN ANANTHA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 28-10-2001
Umur : 13 th 5 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 124
A = 50
B = 82
L = 98
M = 78
IPA = 79
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = B

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

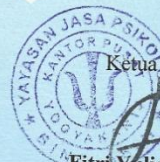
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : PUTRI OCTAVIANA AZAHRA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 04-10-2001
Umur : 13 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 109
A = 50
B = 67
L = 55
M = 65
IPA = 66
IPS = 51
Minat = IPS
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	B	C	B	C

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : RAMADIN PUTRI NOVITASARI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 21-11-2001
Umur : 13 th 4 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 117
A = 69
B = 97
L = 93
M = 58
IPA = 59
IPS = 70
Minat = IPS
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : SUDARYANTO
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 11-02-2000
Umur : 15 th 2 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 50
B = 50
L = 55
M = 63
IPA = 64
IPS = 51
Minat = IPS
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	C

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan matematika lebih diperhatikan



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : EKA RISDIYANTO
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 15-05-2002
Umur : 12 th 11 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 116
A = 64
B = 68
L = 86
M = 50
IPA = 51
IPS = 65
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	C	C	C	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Filtri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ARBIAN RONAWAN
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 28-11-2000
Umur : 14 th 4 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 50
B = 62
L = 50
M = 50
IPA = 51
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	B	C	B	C

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ARVAN PRADANA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 11-07-2001
Umur : 13 th 9 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 119
A = 52
B = 82
L = 98
M = 68
IPA = 69
IPS = 53
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : DEWI SETYA WENING
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 28-07-2001
Umur : 13 th 8 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 126
A = 58
B = 82
L = 104
M = 68
IPA = 69
IPS = 59
Minat = IPA
EQ = B

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Julianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MIKHAEL RANDY W P
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 27-05-2002
Umur : 12 th 10 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 126
A = 50
B = 87
L = 104
M = 75
IPA = 76
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MUHAMMAD ALI AKBAR
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 02-09-2001
Umur : 13 th 7 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 114
A = 50
B = 50
L = 70
M = 75
IPA = 76
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan matematika lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051

e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : NISRINA TRIWULAN K
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 27-03-2002
Umur : 13 th 0 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 107
A = 52
B = 50
L = 50
M = 78
IPA = 79
IPS = 53
Minat = IPA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	C	C	K	C

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan matematika lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : RAHMAD NUR HIDAYAT
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 18-10-2001
Umur : 13 th 6 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 75
B = 63
L = 50
M = 50
IPA = 51
IPS = 76
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	B	C	C	C	C

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : RIFQI AHMAD RIDHO F
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 04-04-2001
Umur : 14 th 0 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 105
A = 50
B = 58
L = 58
M = 63
IPA = 64
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	C

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa, hafalan dan matematika lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Filtri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : TEGAR RIZQI RAMADHAN
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 19-11-2001
Umur : 13 th 4 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 52
B = 63
L = 71
M = 65
IPA = 66
IPS = 53
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	C	C	C	B

Kesimpulan :

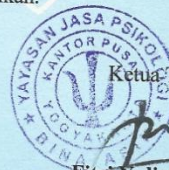
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : YOGA PRATAMA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 04-06-2001
Umur : 13 th 10 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 50
B = 73
L = 81
M = 75
IPA = 76
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = B
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim. Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : CH INTAN DWIANTARI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 15-07-2002
Umur : 12 th 9 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 50
B = 60
L = 74
M = 65
IPA = 66
IPS = 51
Minat = BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	K	C	K	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : DANAR PRIAMMANA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 29-03-2002
Umur : 13 th 0 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 50
B = 62
L = 50
M = 50
IPA = 51
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	B	C	B	C

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : DANAR SATYA NUGRAHA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 16-04-2001
Umur : 14 th bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 120
A = 52
B = 92
L = 77
M = 68
IPA = 69
IPS = 53
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ENDAH AYU SILVIANI
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 29-05-2002
Umur : 12 th 10 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 108
A = 50
B = 63
L = 50
M = 50
IPA = 51
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = C

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	C	C	C	C

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa
Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. Telp/Fax : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : ISNAINI MUALIFAH
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 26-03-2002
Umur : 13 th 0 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 50
B = 92
L = 81
M = 50
IPA = 51
IPS = 51
Minat = IPA
EQ = B

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan dan IPA lebih diperhatikan.

Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : MUHAMMAD BIMA AIRA C
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 21-12-2001
Umur : 13 th 3 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 114
A = 58
B = 50
L = 70
M = 50
IPA = 51
IPS = 59
Minat = IPA/BAHASA
EQ = C
Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
C	C	K	C	K	B

Kesimpulan :
Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA
Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.
Bahasa, hafalan, matematika dan IPA lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa
Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO 1/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : TIORO DITO
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 02-04-2001
Umur : 14 th 0 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 115
A = 50
B = 73
L = 71
M = 68
IPA = 69
IPS = 51
Minat = IPS
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II : SMK

Perlu belajar teratur.

Bahasa dan hafalan lebih diperhatikan.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog



YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH YOGYAKARTA

AKTE NOTARIS : NO.30 TGL. 19 APRIL 1983

KANTOR PUSAT : JL. BALIREJO I/33 YOGYAKARTA. TELP/FAX : (0274) 582051
e-mail: binaasih_yogyakarta@yahoo.com

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : YUSUF CANDRA SAPUTRA
Jenis Kelamin : L/P
Sekolah : SMP N 4 GAMPING
Ruang : 2
Tanggal Lahir : 23-06-2002
Umur : 12 th 9 bln
Tanggal Tes : 01-04-2015
Keperluan : BIMBINGAN BELAJAR

IQ = 126
A = 69
B = 77
L = 108
M = 70
IPA = 71
IPS = 70
Minat = IPA
EQ = C

Kepribadian :

KE	SOS	MK	TIAN	PAN	KRE
B	C	B	B	B	B

Kesimpulan :

Seyogyanya dapat diarahkan

Alternatif ke I : SMA

Alternatif ke II :

Perlu belajar teratur.



Ketua Tim Pemeriksa

Fitri Yulianto, S.Psi., M.Psi.
Psikolog

Lampiran 9. Dokumentasi



